



**MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH
DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH ISLAMIAH
DESA SIBUAL-BUALI SIBUHUAN JULU
KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

OLEH

RIZKI RAHMADANI LUBIS
NIM. 1930400013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH
DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH ISLAMIAH
DESA SIBUAL-BUALI SIBUHAN JULU
KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

OLEH

RIZKI RAHMADANI LUBIS
NIM. 1930400013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH
DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH ISLAMIYAH
DESA SIBUAL-BUALI SIBUHUAN JULU
KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

OLEH

RIZKI RAHMADANI LUBIS
NIM. 1930400013

PEMBIMBING I

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP 196209241994031005

PEMBIMBING II

Ricka Handayani, M.M
NIP 199103132019032022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

Hal : Skripsi
an. **Rizki Rahmadani Lubis**
lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, 7 September 2023
Kepada Yth :
Dekan FDIK
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di:
Padang Sidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Rizki Rahmadani Lubis** yang berjudul: "**Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP 196209241994031005

PEMBIMBING II

Ricka Handayani, M.M
NIP 199103132019032022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizki Rahmadani Lubis
NIM : 19 304 00013
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH ISLAMIAH DESA SIBUAL-BUALI SIBUHAN JULU KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 15 Agustus 2023
Yang menyatakan,



Rizki Rahmadani Lubis
NIM 1930400013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

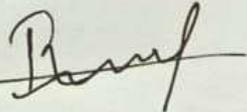
Nama : Rizki Rahmadani Lubis
NIM : 1930400013
Fak/Prodi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan




Rizki Rahmadani Lubis
NIM 1930400013

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Rahmadani Lubis
Tempat/Tgl Lahir : Sibuhuan Julu, 21 Desember 2001
NIM : 1930400013
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Handwritten signature of Rizki Rahmadani Lubis in black ink.

Rizki Rahmadani Lubis
NIM 1930400013

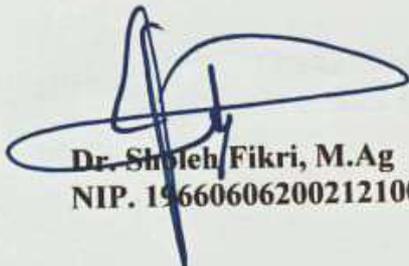


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rizki Rahmadani Lubis
NIM : 1930400013
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah
Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-
buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten
Padang Lawas

Ketua



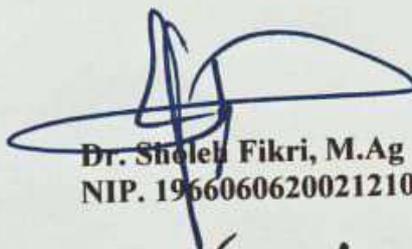
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003

Sekretaris

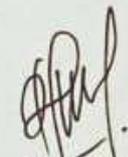


Ricka Handayani, M.M
NIP 199103132019032022

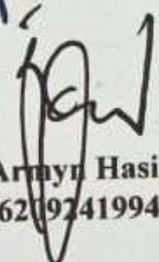
Anggota



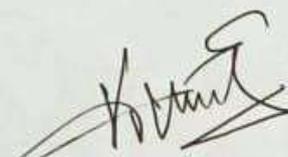
Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
NIP. 196606062002121003



Ricka Handayani, M.M
NIP 199103132019032022p



Dr. H. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005



Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 77,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 65/Un.28/F.4c/PP.00.9/09/2023

Ditulis Oleh : Rizki Rahmadani Lubis
NIM : 1930400013
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah
Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-
buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten
Padang Lawas

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 6 September 2023
Dekan,



Magdalena
Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Rizki Rahmadani Lubis
NIM : 1930400013
Judul Skripsi : **Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Manajemen merupakan kunci utama dalam menjalankan sebuah kegiatan baik itu disebut organisasi, perusahaan, dan madrasah. Begitu juga dengan permasalahan dalam penelitian ini adanya ketidaksinambungan antara teori dan fakta dilapangan tepatnya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, oleh sebab itu peneliti ingin melihat manajemen kegiatan keagamaan di MDTA tersebut. Rumusan masalah, bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA tersebut? Bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA itu? Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA tersebut?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu Kepala MDTA, dan 6 guru di MDTA tersebut, dan sumber data sekunder yaitu 10 orang siswa-siswi di MDTA tersebut, dan masyarakat (orang tua siswa-siswi) di Madrasah tersebut. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan 3 tahap, yaitu : pengorganisasian data, *editing*, dan *coding*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA tersebut terdapat beberapa jenis kegiatan seperti shalat ashar berjamaah, hafalan surah-surah pendek (juz 30), hafalan *asmaul husna*, pidato bahasa Indonesia, kegiatan tata cara pelaksanaan shalat jenazah, peringatan hari-hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Satu Muharram). Kegiatan-kegiatan tersebut yang menjadi faktor pendukung berjalannya kegiatan adalah dukungan dari kepala Madrasah dalam menjalankan kegiatan, keaktifan guru sebagai pembimbing kegiatan, dan dukungan dari orang tua siswa-siswi.

Kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan di atas serta bagaimana pengelolaannya menunjukkan bahwa manajemen kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah belum efektif, jika mengacu pada fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, seperti pada kegiatan shalat ashar berjamaah, dan hafalan surah-surah pendek (juz 30) tidak adanya pembuatan jadwal untuk setiap siswa-siswi di Madrasah, sehingga siswa-siswi di Madrasah tidak mempunyai persiapan yang matang dalam kegiatan tersebut, dalam hal ini yang menjadi penghambat berjalannya kegiatan adalah tidak adanya guru di Madrasah yang ahli dalam bidang manajemen, kurangnya persiapan siswa-siswi yang di tunjuk untuk pembawa kegiatan, dan kurangnya sarana prasarana baik dari segi fasilitas dan dana, serta lingkungan Madrasah yang kurang mendukung.

Kata Kunci : Manajemen, Kegiatan, Keagamaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”**. Ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi penulis, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi, Umum, Perencanaan dan Kerjasama,

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ricka Handayani, M.M selaku Ketua Program studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Mursalin Harahap S.Ag selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik Fakutas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Ricka Handayani, M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.

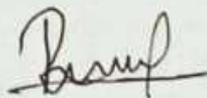
Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ricka Handayani, M.M selaku Ketua Program studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Mursalin Harahap S.Ag selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Ricka Handayani, M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.

8. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Bapak Sarjana Syakir Nasution, S.Ag selaku Kepala Madrasah dan seluruh Staf-staf, dan Guru-guru Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
11. Ungkapan terimakasih paling istimewa kepada Ayahhanda Ilham Lubis dan Ibunda Doharni Nasution, tercinta yang telah mengasuh, mendidik, mendoakan, dan membimbing serta berkontribusi dengan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. Semoga Ayahhanda dan Ibundaku tercinta selalu diberikan kesehatan, dan umur yang panjang supaya bisa melihat dan merasakan kesuksesan anak-anaknya, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Ungkapan terimakasih kepada adik-adik tercinta penulis yang telah memotivasi dan mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi Nabila Amini Lubis, Pinta Marito Lubis, Irahm Arsandi Lubis, dan Amroji Lubis.

13. Ungkapan terimakasih istimewa kepada Uwak Idaham Butar-butur, dan Nenek tercinta Masliana Siregar yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi.
14. Kepada teman tercinta saya Samsidar Nasution dan Musbar Shaleh Daulay semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik kepada mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2019, Musbar, Najib, Yakup, Ruli, Dian, Wahyudin, Nasir, Fauzan, Munawir, Samsidar, Husnul, Lina, Rahma, Lija, Mala, Nisva, Rohima, dan Ummi. Yang selalu memberikan saya dukungan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Rekan-rekan serta para senior dan junior Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 7 September 2023



Rizki Rahmadani Lubis
1930400013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Manajemen	15
a. Pengertian Manajemen.....	15
b. Unsur-unsur Manajemen.....	18
c. Fungsi Manajemen.....	21
2. Kegiatan Keagamaan	24
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan	24
b. Bentuk Kegiatan Keagamaan.....	25
3. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah	27
a. Pengetian Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah	27
b. Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah.....	29
c. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah	30
B. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
G. Teknik Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun	

Kabupaten Padang Lawas	41
2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	43
3. Struktur Organisasi Kepengurusan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	44
4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	45
5. Profil (Identitas) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	46
B. Temuan Khusus.....	47
1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmili- yah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.	47
2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.....	56
3. Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas	62
4. Analisis Hasil Penelitian	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	74
 PEDOMAN WAWANCARA	
 PEDOMAN OBSERVASI	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan Madrasah	44
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Diniyah adalah bentuk Madrasah yang pertama terdapat di Indonesia. Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masuk dalam kategori pendidikan formal. Di Indonesia, awal mula munculnya Madrasah adalah pada abad ke-20. Latar belakang berdirinya Madrasah di Indonesia karena dua faktor, yaitu : semangat pembaharuan Islam yang berasal dari Islam pusat (Timur Tengah) dan merupakan respon pendidikan terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda yang mendirikan serta mengembangkan Madrasah. Berdirinya Madrasah tidak terlepas dari kekhawatiran terhadap madrasah-madrasah yang didirikan oleh Kolonial Belanda yang tidak memasukkan pelajaran agama.¹

Madrasah Diniyah ialah salah satu lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam, serta memiliki wawasan yang luas dalam rangka untuk menjadikan siswa menjadi orang yang bertaqwa dan beriman serta berakhlak mulia.²

Madrasah ialah salah satu lembaga pendidikan Islam selain pesantren, keberadaanya sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

¹ Maulidayani, dkk., *Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah*, (Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), hlm. 3.

²Suhardi, Pelatihan Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, (*Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022), hlm. 3568-3569. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/download/2296/1649/4368>, diakses 20 Desember 2022, pukul 19.00 wib.

dan menciptakan siswa-siswi yang memiliki wawasan keislaman yang tinggi, dan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Menyeimbangkan keduanya untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagaimana telah disebut dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat : 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya : Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.³

Sebagaimana dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir menyebutkan bahwa ayat di atas agar kita selalu menggunakan harta dan nikmat sebagai bekal bentuk ketaatan dan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengerjakan berbagai macam kebaikan agar mendapat pahala di dunia dan di akhirat. Diperbolehkan kepadamu oleh Allah SWT untuk makan, minum, pakain, rumah dan nikah. Sebab engkau punya kewajiban terhadap Tuhanmu, dirimu, dan keluargamu. Maka penuhilah kewajiban tersebut, serta berbuat baiklah kepada sesama makhluk sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu. Janganlah engkau berkeinginan untuk berbuat kerusakan dimuka bumi dan jangan pula berbuat jahat kepada ciptaannya.⁴

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa kita harus pandai menyeimbangkan kehidupan didunia dan diakhirat, dan selalu berbuat baik kepada orang lain.

³ Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an Al-karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim 2014), hlm. 394.

⁴ Indra Satia Pohan, *Aqidah Akhlak pada Madrasah*, (Medan : Umsu Press, 2022), hlm. 123.

Begitu juga dengan keberadaan Madrasah Diniyah ini sangat membantu untuk mengajarkan siswa bagaimana cara menyeimbangkan kehidupan didunia dan akhirat menurut ajaran agama Islam, yang tidak mereka dapatkan sepenuhnya di sekolah umum mereka masing-masing.

Madrasah Diniyah Awaliyah atau pada saat sekarang ini dikenal dengan MDTA adalah Madrasah Diniyah (Sekolah Mengaji) yang pelaksanaannya diperuntukkan bagi siswa-siswi setingkat Sekolah Dasar, dimana jadwal masuk Madrasah pada sore hari.⁵ Keberadaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dalam menyelenggarakan pendidikan kegiatan keagamaan sangat berarti dalam kehidupan masyarakat sekitar, dikarenakan sebahagian besar anak-anak di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah tersebut tidak sepenuhnya mendapatkan pengetahuan tentang agama di sekolah umum mereka masing-masing.

Keberadaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah sangat membantu siswa untuk lebih mengenal, mengetahui, memahami, serta mengamalkan ajaran agama dengan baik dan benar.⁶ Seperti MDTA Islamiyah yang berlokasi di Kabupaten Padang Lawas bertepatan didesa Sibual-buali Sibuhuan Julu yang telah berdiri sejak tahun 1915 M. Sangat membantu masyarakat Padang Lawas terutama didesa Sibuhuan Julu dan sekitarnya, dengan adanya Madrasah ini anak-anak menjadi lebih mengetahui dan memahami tentang agama, shalat yang baik, dan menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak, yang tidak didapatkan siswa

⁵ Dahlina Sari Saragih, dkk., Dinamika Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, *Jurnal Edu Riligia*, Vol. 3, No. 1, Januari-Maret 2019, hlm. 18. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/download/4098/2098>, diakses 20 Desember 2022, pukul 20.00 wib.

⁶ *Ibid*, hlm. 20.

di sekolah umum mereka sepenuhnya. Madrasah ini banyak mengajarkan nilai-nilai agama Islam seperti : mengajarkan tata cara shalat yang baik (sah) menurut hukum Islam, tahfidz surah-surah pendek, hafalan *asmaul husna*, doa, dan ceramah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa MDTA adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bersifat formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan tingkat dasar setara Sekolah Dasar (SD). MDTA Islamiyah yang ada di Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti : peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Satu Muharram), shalat ashar berjamaah, pidato bahasa Indonesia, hafalan surah-surah pendek (juz 30), hafalan *asmaul husna*, tata cara pelaksanaan *fardhu kifayah* terhadap jenazah. Supaya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan maka mesti adanya manajemen kegiatan yang efektif dan efisien.

Sebuah lembaga atau kegiatan sangat memerlukan manajemen, karena kalau tidak ada manajemen dalam sebuah kegiatan atau lembaga bagaikan makan tanpa minum. Sehingga tidak ada keseimbangan yang akan terjadi dan mengakibatkan tersedak, begitu juga dengan manajemen. Apabila tidak ada manajemen dalam sebuah kegiatan, maka kegiatan tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik. Karena manajemen adalah seperangkat seni yang mengatur sebuah pekerjaan/kegiatan dengan menata awal dan serta adanya pengevaluasian diakhir dalam menyelesaikan pekerjaan/kegiatan melalui orang lain.⁷

⁷ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media, 2017), hlm. 8.

Manajemen berasal dari kata *to manage* artinya mengatur. Pengaturan yang dilakukan adalah melalui proses dan diatur berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen ialah suatu ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Adapun fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.⁹ Dalam hal ini MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas juga memiliki sistem manajemen yang dikelola kedalam berbagai program, seperti program kegiatan keagamaan. Manajemen sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, yang merupakan suatu proses untuk membantu seseorang agar memahami bagaimana petunjuk dan ketentuan Allah SWT tentang kehidupan beragamaan, menghayati ketentuan dan petunjuk tersebut. Mampu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah SWT untuk beragama dan benar (beragama Islam) agar yang bersangkutan dapat hidup bahagia dunia dan akhirat.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat adanya ketidaksesuaian antara manajemen dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten

⁸ Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 1-2.

⁹ Haris Nurdiansyah, dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2019), hlm. 3.

Padang Lawas seperti perencanaan Madrasah bahwa kelas 1 sampai kelas 4 sudah hafal surah-surah pendek (juz 30), *asmaul husna*, pidato bahasa Indonesia, dan tata cara pelaksanaan *fardhu kifayah* terhadap jenazah, ternyata masih banyak dari siswa yang belum hafal.¹⁰ Selain itu adanya beberapa siswa yang selalu datang terlambat disetiap jam masuk belajar. Seperti biasanya kegiatan siswa sebelum masuk jam belajar semua siswa biasanya dikumpulkan di lapangan Madrasah untuk kegiatan doa bersama, tahfidz surah-surah pendek, ceramah dan pembacaan *asmaul husna*, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Banyak siswa yang tidak mampu menyampaikan dan melaksanakan ceramah, tahfidz surah-surah pendek, dan untuk pemandu doa karena belum hafal. Apabila sudah masuk jadwal siswa untuk pemandu doa, pembacaan surah-surah pendek (juz 30), berpidato, dan pembacaan *asmaul husna*, barulah siswa datang agar tidak ikut lagi dalam kegiatan keagamaan tersebut.¹¹

Problematika yang sering terjadi dalam kegiatan keagamaan di Madrasah tersebut adalah pada saat shalat ashar berjamaah, selama kegiatan pelaksanaan shalat ashar berjamaah berlangsung banyak siswa yang datangnya tidak tepat waktu (terlambat), dan sebahagian siswa tidak mampu untuk melaksanakan adzan apabila ditunjuk oleh gurunya. Kegiatan shalat berjamaah tidak sedikit dari siswa yang melakukan keributan dan bercerita-cerita, seperti yang perempuan dalam waktu shalat mengikat mukenah kawanya yang satu dengan kawannya yang lainnya sehingga menimbulkan keributan dalam melaksanakan shalat berjamaah.

¹⁰ Observasi Awal, *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu pada Saat Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan*, 5 Desember 2022, pukul 15. 30 wib.

¹¹ Observasi Awal, *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu*, 6 Desember 2022, pukul 15.00 wib.

Selain itu banyak siswa yang pulang ke rumah tanpa permisi pada gurunya pada saat jam belajar, dan tidak adanya guru di Madrasah tersebut yang ahli dalam bidang ilmu manajemen, untuk menyusun dan membuat peroses manajemen kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah, selain itu tidak adanya papan informasi hasil rapat guru-guru secara tertulis, seperti hasil rapat mingguan, hasil rapat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah, supaya guru-guru semuanya dapat melihat hasil rapat dan dapat mengetahui bagaimana perkembangannya untuk kegiatan rapat berikutnya.¹²

Dari hasil wawancara awal dengan kepala Madrasah Bapak Sarjana Syakir Nst, S.Ag, menyebutkan bahwa di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas benar adanya kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah sebagai berikut : hafalan surah-surah pendek (juz 30), berpidato, pembacaan *asmaul husna*, belajar shalat dan imam shalat, perayaan hari besar islam (maulid Nabi Muhammad SAW, dan Satu Muharram), dan belajar tata cara pelaksanaan *fardhu kifayah* terhadap jenazah. Adapun tinjauan dari kegiatan-kegiatan tersebut terbagi dua macam yaitu : masuk kedalam kurikulum dan ekstrakurikuler. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah ini tidak di pungut biaya terhadap siswa-siswi di Madrasah, melainkan siswa-siswi hanya membayar uang sekolah setiap bulannya atau sering disebut (SPP), mulai dari Rp. 10.000 an samape

¹² Observasi Awal, *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu*, 7 Desember 2022, pukul 16. 00.

20.000 an setiap siswanya, pembayaran uang sekolah ini tidak di patok dari pihak Madrasah, akan tetapi di buat dalam bentuk pilihan terhadap orang tua berapa yang mempunya untuk uang sekolah anaknya setiap bulan pada saat pendaftaran awal masuk ke Madrasah. Selain itu untuk anak yatim akan di gratiskan untuk uang sekolah dan akan diberikan buku-buku secara gratis.¹³

Kegiatan yang masuk kedalam kurikulum adalah kegiatan belajar shalat tata cara shalat dan imam shalat, belajar tata cara pelaksanaan *fardhu kifayah* terhadap jenzah. Sedangkan yang masuk kedalam ekstrakurikuler adalah tahfidz surah-surah pendek (juz 30), pidato, pembacaan *asmaul husna*, shalat ashar berjamaah, dan perayaan hari besar Islam (maulid Nabi Muhammad SAW, dan Satu Muharram). Sementara hasil wawancara awal peneliti dengan Ibu Masrowati Lubis, S.Pd.I menyebutkan bahwa manajemen yang efektif belum terlaksana dengan baik di MDTA Islamiyah seperti dalam kegiatan belajar keagamaan banyak siswa yang tidak mau mengikutinya dengan baik sebagaimana mestinya.¹⁴ Terlihat pada saat belajar banyak siswa yang keluar masuk dari ruangan pada saat kegiatan belajar berlangsung, dan sebahagian dari siswa banyak melakukan keributan pada saat kegiatan belajar berlangsung, sehinggann menyebabkan kegiatan belajar tidak kondusif.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara awal yang peneliti lakukan, bahwa adanya perbedaan hasil yang diperoleh. Sehingga dari observasi awal, yang peneliti temukan maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian

¹³Bapak Sarjana Syakir Nst, Kepala Madrasah, wawancara awal , 29 Oktober 2022, pukul 10.00 wib.

¹⁴Ibu Masrowati Lubis, Guru di Madrasah, wawancara awal, 13 Januari 2023, pukul 16.00 wib.

yang berjudul **“Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas dan keluar dari tema persoalan, maka dalam hal ini penulis hanya membatasi untuk membahas **“Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”**.

C. Batasan Istilah

Dalam menghindari kesalah pahaman dalam menanggapi pembahasan judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan judul penelitian **“Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”**. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah dari masing-masing variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata *to manage* yang artinya mengatur, mengelola, dan mengurus.¹⁵ Jadi manajemen adalah ilmu atau seni yang dilakukan oleh seseorang atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun fungsi manajemen terdiri dari :

¹⁵ Herry Krisnadi, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : LPU-UNAS, 2019), hlm. 3.

planning (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan/pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian).¹⁶

Jadi, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah sebuah proses mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan utama sebuah organisasi atau bisnis melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya dengan cara efektif dan efisien.

2. Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha atau pekerjaan, kegairahan, dan ketangkasan.¹⁷ Jadi kegiatan adalah suatu aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang.

3. Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata agama yang artinya adalah suatu sistem atau ajaran yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa dan pergaulan sesama manusia. Jadi keagamaan itu adalah segala sesuatu ajaran mengenai agama.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan itu adalah segala perbuatan atau aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang yang berhubungan dengan agama.

Kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas bertujuan untuk membuat siswa betul-betul memahami, menguasai, mengamalkan, Al-Qur'an baik dari bacaan dan tahfidz, belajar shalat berjamaah dan imam shalat, hafalan *asmaul*

¹⁶ Erie Tisnawatin Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Kencana : Pranada Media Grup, 2015), hlm. 5.

¹⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 477.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 18.

husna, tata cara pelaksanaan *fardhu kifayah* terhadap jenazah, dan terbentuknya siswa yang berjiwa karakter Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menempuh kehidupan dunia dan akhirat.

4. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah

Madrasah adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan islam.¹⁹ Madrasah Diniyah Awaliyah atau yang saat ini dikenal dengan sebutan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah lembaga pendidikan yang berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa yang berusia dini untuk dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa, dan beramal saleh, serta berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang berkeperibadian, sehat jasmani dan rohaninya dalam menata kehidupan masa depan.²⁰ Adapun Madrasah yang dimaksud adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari urian latar belakang di atas, dapat di kemukakan pokok permasalahannya adalah “bagaimana manajemen kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas? Dari permasalahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

¹⁹ Fathor Rachman, Ach. Maimun, Madrasah Diniyah Takmiliyah sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan, (*Jurnal Anil Islam*, Vol. 9, No. 1, Juni 2016), hlm. 68. <http://jurnal.instika.ac.id/index.php/Anillslam/view/9>, diakses 20 Desember 2023, pukul 20.30 wib.

²⁰*Ibid*, hlm. 18.

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam manajemen kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni :

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat menambawah wawasan khususnya dalam ilmu Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Sebagai referensi pengetahuan dan melaksanakan kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah yang ada di daerah manapun.
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas penelitian yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari kajian teori terdiri dari : pengertian manajemen, pengertian Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, pengertian kegiatan keagamaan, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, rencana penelitian, jenis dan metode penelitian, informan penelitian, sumber data,

teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik penjamin keabsahan data.

Bab IV adalah pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum adalah sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan temuan khususnya adalah manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan analisis hasil penelitian.

Bab V adalah bagian dari penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut bahasa berasal dari kata *manage* (bahasa latinya : *manus*) yang artinya memimpin, menangani, mengatur, dan membimbing.²¹ Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur atau mengurus.²²

Sedangkan menurut istilah manajemen menurut teori George Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" disebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²³

Adapun defenisi manajemen menurut para pakar adalah sebagai berikut :

- 1) Robbins dan Coulter mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja

²¹Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

²²Laksmi, dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm 21.

²³ Yaya Ruyatnasih, dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori Fungsi dan Kasus Edisi 2*, (Yogyakarta : CV Absolute Media, 2018), hlm. 3.

agar diselesaikan secara efektif dan efisien dengan cara melalui orang lain.²⁴

- 2) Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁵
- 3) James A. F. Stoner dan Charles Wankel mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi untuk terciptanya tujuan organisasi.²⁶
- 4) M. Manullang mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan dengan proses manajemen pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi.²⁷
- 5) Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah serangkaian proses dalam menetapkan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai satu tujuan.²⁸

Dari beberapa pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen itu adalah suatu ilmu dan seni dalam pengarahan,

²⁴ Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 4.

²⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 2.

²⁶ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 2.

²⁷ Hasbi Anshori Hasibuan, Urgensi Manajemen Masjid dalam Proses Dakwah, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, hlm. 370. <http://jurnal.iain-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/Tadbir/articel/view/3346>, diakses 25 Februari 2023, pukul 09.00 wib.

²⁸ *Ibid*, hlm. 3-4.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam suatu kerangka pekerjaan melalui orang lain dengan tahap atau proses untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Zalzalah ayat 7 dan 8. Menjelaskan bahwa betapa pentingnya setiap orang bertanggung jawab terhadap karyanya :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۝ ٨

Artinya : Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah niscaya dia akan melihat balasannya. (Q.S. Al-Zalzalah ayat 7-8).²⁹

Sebagaimana disebut kan dalam buku tafsir Al-Mukhtashar dijelaskan bahwa “dan barang siapa berbuat kejahatan seberat semut keci pula, maka ia pun akan melihatnya” dari hal tersebut barang siapa melakukan keburukan di dunia seberat zarah, maka dia akan mengetahui balasannya di akhirat. Ibnu Abu Hatim dari Said bin Jubair berkata : saat ayat ini turun orang-orang muslim beranggapan bahwa mereka tidak menerima pahala atas sesuatu yang sedikit bila memberikannya (kepada orang lain), sedangkan yang lain beranggapan bahwa mereka tidak akan disalahkan atas dosa yang remeh, yaitu berbohong, mengintip, dan dosa-dosa lain yang serupa, sesungguhnya Allah hanya menjanjikan neraka bagi orang-orang yang berdosa besar, maka Allah menurunkan ayat ini.³⁰

²⁹Kementerian Agama RI,...Op.Cit. hSlm. 599.

³⁰ <https://www.liputan6.com/hot/read/5321835/surat-al-zalzalah-ayat-7-8-dalam-bahasa-arab-latin-terjemahan-dan-tafsirnya>.

Dari ayat tersebut telah jelas di katakan bahwa semua amal ataupun perbuatan yang kita kerjakan sekecil apapun akan di pertanggungjawabkan di akhirat nanti. Baik itu perbuatan baik maupun buruk, begitu juga dengan seorang manager akan mempertanggungjawabkan pekerjaan atau kepemimpinannya di akhirat nanti. Oleh karena itu, sebaiknya kita selalu melakukan kebaikan dan perbuatan amal baik sekecil apapun perbuatan baik itu.

b. Unsur-unsur Manajemen

Setiap manajemen yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas, jadi untuk mencapai tujuan ini diperlukan sarana (unsur-unsur manajemen), yang sering disebut dengan “*the six M in Managemen*” (enam unsur manajemen yaitu 6M) yakni : *Man, Material, Machines, Methods, Money, Market*.³¹

1) *Man* (manusia)

Manusia dalam manajemen sangat penting, karena tanpa manusia manajemen tidak akan ada. Manusia lah yang membuat tujuan dan membuat proses suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Maju mundurnya suatu kegiatan, organisasi, ataupun perusahaan tergantung dari manusia dalam mengelola manajemennya, apabila orangnya ahli dalam mengelolanya maka suatu kegiatan organisasi, ataupun perusahaan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³²

³¹ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori dan Kasus*, Edisi 2, (Yogyakarta : CV Absolute Media, 2018), hlm. 1.

³² *Ibid*, hlm, 1.

Begitu juga dengan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, akan berjalan dengan baik apabila dikelola oleh pemimpin yang pandai membuat manajemen kegiatannya dengan baik sebagaimana mestinya, karena pemimpinlah yang akan membuat semua perencanaan kegiatan tersebut supaya berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2) *Material* (bahan)

Material (bahan-bahan atau atau perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan) adalah bahan baku yang mendukung dalam melaksanakan suatu kegiatan supaya berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seperti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas banyak memerlukan bahan-bahan ataupun perlengkapan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut, seperti buku-buku yang mendukung kegiatan keagamaan, alat-alat tulis, dan perlengkapan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan keagamaan tersebut.

3) *Machines* (mesin-mesin)

Mesin ataupun alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. mesin adalah sebagai alat pembantu, penggunaan mesin akan membawa kemudahan dalam pelaksanaan suatu kegiatan ataupun pekerjaan dan akan berjalan

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³³ Mesin sangat membantu kegiatan ataupun pekerjaan supaya berjalan dengan cepat dan baik, seperti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas sangat membantu, seperti speaker untuk penguat suara dalam kegiatan ceramah, doa bersama, dan pembacaan *asmaul husna*.

4) *Methods* (metode-metode)

Metode adalah suatu cara yang akan digunakan untuk memperlancar dalam melakukan suatu kegiatan yang telah direncanakan dengan baik agar dapat mencapai tujuan.³⁴ Seperti cara guru-guru mengajarkan tata cara shalat yang baik, ceramah, dan mememanajemenkan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, supaya berjalan dengan baik sebagaimana mestinya yang telah ditetapkan sebelumnya.

5) *Money* (uang/ modal)

Money (uang) sangat berperan penting dalam kegiatan sehari-hari. Tanpa adanya uang ataupun anggaran dalam setiap kegiatan akan sulit terlaksana dengan baik terlebih dalam pelaksanaan manajemen ilmiah, harus ada perhatian yang sungguh-sungguh terhadap faktor uang karena segala sesuatu diperhitungkan secara rasional yaitu memperhitungkan

³³ *Ibid*, hlm. 2.

³⁴ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2022), hlm. 14.

tenanga kerja yang harus dibiayai, alat-alat yang harus di beli untuk kegiatan dan lain sebagainya.³⁵

Seperti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas harus diperhatikan oleh guru (pengurusnya) supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik sebagaimana mestinya yang diharapkan sebelumnya.

6) *Market* (pasar)

Bagi suatu perusahaan pemasaran atau menyebarluaskan dari pada barang-barang produksi sangat penting bagi kelangsungan proses kerja. Proses produksi akan berhenti bila barang-barang yang di produksi tidak laku.³⁶ Oleh karena itu penguasaan pasar dalam arti menyebarluaskan hasil produksi kepasar agar sampai kepada konsumen, merupakan faktor yang menentukan dalam perusahaan produksi. Seperti MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas harus pandai membuat perencanaan untuk menarik minat masyarakat supaya tertarik menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut baik dengan cara melalui promosi kelingkungan masyarakat, sehingga Madrasah tersebut tetap hidup dan siswanya bertambah banyak setiap tahunnya.

c. Fungsi Manajemen

Dalam menggunakan atau memanfaatkan unsur-unsur manajemen yang telah disebutkan diatas, maka diperlukan fungsi-fungsi manajemen.

³⁵ *Ibid*, hlm. 13.

³⁶ *Ibid*, hlm. 14.

Adapun fungsi manajemen yang biasa diimplementasikan secara umum dari waktu ke waktu adalah dari Terry yang dikenal dengan fungsi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (*POAC*) atau perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelaksanaan, dan pengendalian. Dari berbagai fungsi-fungsi manajemen tersebut secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan dan pedoman dalam pelaksanaan suatu kegiatan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang tersedia. Perencanaan ini diarahkan ke masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan situasi dan kondisi. Berhasil atau tidaknya suatu perencanaan kegiatan akan dapat diketahui hasilnya setelah hal-hal atau yang direncanakan tersebut dilaksanakan. Sehingga perencanaan merupakan pondasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen selanjutnya.

Dari defenisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan suatu proses atau langkah awal dalam penentuan tujuan atau sasaran kegiatan yang hendak dilaksanakan dan penetapan jalan dan sumber yang diperlukan guna untuk mencapai tujuan tersebut dengan efektif dan efisien.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah dilakukanya penyusunan *planning* fungsi manajemen selanjutnya adalah *organizing* (pengorganisasian) adalah suatu proses pengaturan keseluruhan sumber daya yang mencakup bagaian tugas, alat-

alat, sumber daya manusia, dan wewenangnya. Pengorganisasian ini dilaksanakan untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan suatu kegiatan.³⁷

Sebagaimana telah disebutkan oleh Winadi mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah sebuah proses di mana pekerjaan atau kegiatan yang di bagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang di capai untuk mencapai tujuan tertentu.

3) *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan adalah merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat diperlukan agar kegiatan-kegiatan yang di kelola dalam suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, karena setiap organisasi mempunyai tujuan yang berarti untuk kelangsungan hidup suatu organisasi. Sebagaimana disebutkan oleh Siagian bahwa pengarahan adalah sebagai suatu cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota dalam organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif, efisien, dan ekonomis.

Adapun tujuan dari fungsi pengarahan ini menurut Siswanto adalah bertujuan untuk menjamin keberlangsungan perencanaan, membudayakan prosedur operasional standar, menghindari kemangkiran

³⁷ Ricka Handayani, Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2. No. 2, Desember 2020, hlm. 358. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/view/2980>, diakses 25 Februari 2023, pukul 10.00 wib.

yang tak berarti, membina disiplin kerja kualitas maupun kuantitasnya, dan membina motivasi yang terarah.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan apakah kegiatan organisasi telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya atau tidak. Dengan adanya fungsi pengawasan ini diharapkan semua kegiatan dalam suatu organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai yang telah di rencanakan sebelumnya, untuk mendukung terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien.

Adapun fungsi pengawasan meliputi empat kegiatan antara lain sebai berikut :

- a) Menentukan standar prestasi.
- b) Mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini.
- c) Membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi.
- d) Melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan.³⁸

2. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan adalah suatu aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, kekuatan, dan ketangkasan.³⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan adalah suatu bentuk aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

³⁸ Rahman Tanjung, dkk. *Pengantar Manajemen Modren*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 5-7.

³⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 477.

Sedangkan keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapatkan imbuhan awalan “ke” dan akhiran “an” yang menunjukkan menjadi kata sifat yaitu keagamaan. Agama adalah suatu sistem ajaran yang mengatur keimanan (kepercayaan) kepada tuhan yang maha kuasa, tata peribadatan dan tata kaidah dengan hubungan baik manusia sesama manusia, serta manusia dengan lingkungannya dan percaya terhadap yang mereka imani yaitu agama Islam. Keagamaan adalah segala sesuatu yang sifat-sifatnya mengenai agama.⁴⁰

Jadi dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam dan meninggalkan segala larangan Allah SWT sehingga umat Islam menjadi hidup bahagia di dunia dan akhirat, sehingga kegiatan keagamaan pada dasarnya adalah kegiatan yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam.⁴¹

b. Bentuk Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan atau dalam kata lain dikenal dengan kata ibadah, mempunyai beberapa bentuk atau macam dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda pula. Adapun bentuk program kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa :2008), hlm. 17.

⁴¹ Alfiah, Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spritual Siswa di MAN 1 Watampone, (*Jurnal Pendidikan Islam Al-Qayyimah*, Vol. 1, No. 1, Desember 2018), hlm. 51. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/download/791/534>, diakses 29 Maret 2023, pukul 20.00 wib.

1. Pelatihan Ibadah Perorangan atau jama'ah

Ibadah yang dimaksud disini meliputi aktifitas-aktifitas yang tercakup dalam rukun Islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang sifatnya sunnah.

2. Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an

Program kegiatan tilawah dan tahsin Al-Qur'an disini adalah kegiatan atau program pelatihan baca Al-Qur'an dengan menekankan pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan, serta keindahan (kemerduan) bacaan.

3. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan Islam adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Mencakup berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi, lomba seni baca Al-Qur'an, lomba baca puisi Islam, lomba atau pentas musik mawaris, kasidah dan lain sebagainya.

4. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam maksudnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam, sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra'mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

5. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur dan tafakkur alam adalah kegiatan karyawisata ke lokasi tertentu untuk melakukan pengamaan, penghayatan, dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah SWT yang demikian besar menakjubkan.

6. Pesantren Kilat

Pesantren kilat yang dimaksud adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama, pengkajian dan diskusi agama atau kitab-kitab tertentu, shalat tarawih berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian diatas pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki berbagai kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter para peserta didiknya untuk menghadapi masa yang akan datang.⁴²

3. Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah

a. Pengertian Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah

Secara etimologis Madrasah Diniyah memiliki dua kata dasar yaitu “*madrasah*” dan “*diniyah*”. Madrasah artinya sebagai tempat atau lembaga yang di dalamnya terlaksana sebuah proses pendidikan dan memiliki tujuan tertentu. Sedangkan *Diniyah* berasal dari kata *ad-din* yang artinya agama. Jadi “Madrasah” berasal dari bahasa arab yang artinya tempat belajar,

⁴² Departemen Agama RI, Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2015), hlm. 11.

sedangkan *Diniyah*, adalah madrasah yang semata-mata mengajarkan pelajaran agama.⁴³

Sedangkan secara terminologis kata madrasah berasal dari kata *darasa* yang artinya tempat duduk untuk belajar. Kemudian madrasah sering diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan yang bernuansa Islam. Jadi Madrasah *Diniyah Takmiliyah* adalah sebagai tempat atau lembaga yang melaksanakan proses pendidikan berlandaskan ilmu agama Islam yang bertujuan membentuk karakter dan kepribadian Islami sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.⁴⁴

Adapun defenisi Madrasah Diniyah Takmiliyah menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1) Wahab

Mendefenisikan Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah lembaga pendidikan agama Islam secara klasikal yang berfungsi untuk memenuhi hasrat orang tua (masyarakat) yang menginginkan anak-anaknya yang bersekolah di sekolah-sekolah umum untuk mendapatkan pendidikan agama Islam yang lebih baik.⁴⁵

2) Headri Amin

Mendefenisikan Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid dan ilmu-ilmu agama lainnya.

⁴³ Rusdiana dan Abdul Kodir, *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*, (Bandung : Yayasan Darul Hikmah, 2022), hlm. 42.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 43.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 43

Memperbanyak ilmu agama adalah merupakan tujuan dari pembelajaran di Madrasah *Diniyah*.⁴⁶

3) M. Ridlwan Nasir

Mendefenisikan Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah suatu bentuk madrasah (tempat belajar) yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang khusus mengajarkan ilmu agama Islam untuk melengkapi, memperkaya, dan memperdalam pendidikan agama Islam peserta didik menurut jenjangnya dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.⁴⁷

b. Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah

Adapun tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa agar dapat mengembangkan kehidupannya sebagai muslim yang beriman, bertaqwa, beramal saleh dan berakhlakul karimah.
- 2) Memberikan bekal kemampuan kepada siswa supaya berkepribadian yang baik, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohaninya.

⁴⁶ Ismail, Madrasah Diniyah dalam Multi Perspektif, (*Jurnal Kabilah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017), hlm. 256. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/download/3137/2301/8353>, diakses 29 Maret 2023, pukul 10.00 wib.

⁴⁷ *Ibid*, hlm, 256.

- 3) Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sifat, sikap dan perilaku terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.⁴⁸

c. Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah

Adapun fungsi dari Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah menurut An-Nahlawi adalah sebagai berikut :

- 1) Merealisasikan pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan agar siswa taat ibadah, mentauhidkan Allah SWT dan tunduk atas perintahnya.
- 2) Memelihara fitrah siswa agar tidak menyimpang dari tujuan penciptaan manusia.
- 3) Sebagai wadah sosialisasi dalam peradaban Islami dengan cara mengintegrasikan ilmu alam dan sosial dengan landasan ilmu-ilmu agama sehingga mereka dapat bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membersihkan jiwa dan pikiran dari pengaruh negatif dan subyektif.
- 5) Memberikan nilai wawasan dan moral sehingga siswa memiliki kepribadian yang kuat ditengah perkembangan zaman yang semakin mengalami krisis nilai Islami.⁴⁹

B. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliah Islamiyah belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah secara

⁴⁸ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesanteren , *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*, (Kementerian Agama RI., 2014), hlm. 4.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 24-25.

mendalam, khususnya pada program studi Manajemen Dakwah, atas dasar ini beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dituliskan. Adapun yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Hasdiana jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2018. Meneliti dengan judul “Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Ddi-Ad Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru” dalam skripsi ini kesimpulannya bahwa manajemen yang baik telah terlaksana dalam kegiatan keagamaan seperti *takhtit* (perencanaan dakwah), *tanzim* (pengorganisasian/penyusunan dakwah), *tawjih* (penggerakan dakwah), *riqabah* (evaluasi dakwah). Tetapi penelitian ini juga menemukan hambatan dan tantangan, yang menjadi hambatan dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Ddi-Ad Mangkoso adalah masih ada beberapa guru yang kurang berkompeten dalam mengajar serta kurangnya wawasan dalam proses pengajaran. Sedangkan yang menjadi tantangan yaitu rata-rata yang mau masuk di Pondok Pesantren Ddi-Ad Mangkoso tidak semuanya murni kemauan anak untuk masuk di Pesantren melainkan hanya kemauan orang tua.⁵⁰

Perbedaan yang ada dalam penelitian ini, dengan penelitian terdahulu lebih befokus meneliti terhadap peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren, sedangkan peneliti befokus pada manajemen kegiatan keagamaan di Madrasah. Adapun persamaannya ialah sama-sama

⁵⁰ Hasdiana, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Ddi-Ad Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018. diakses 22 September 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1589/1/SKRIPSI%20HASDIANA.pdf>, diakses 27 Januari 2023, pukul 14.30 wib.

meneliti tentang manajemen kegiatan keagamaan, menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Resti Fajar Saragih jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2020. Meneliti dengan judul, “Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota”. Dalam skripsi ini kesimpulannya bahwa fungsi manajemen dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota sudah terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan bukti bahwa anak asuh panti telah mendapatkan segala kebutuhan yang diinginkan para anak asuh panti yakni seperti pendidikan, bimbingan, dan pembinaan serta dalam kegiatan pelaksanaan panti berjalan dengan baik, dan juga dengan adanya dukungan dari pihak pengurus maupun lingkungan sekitar.⁵¹

Perbedaan yang ada dalam penelitian ini, dengan penelitian terdahulu terdapat pada lokasi penelitian, dalam penelitian terdahulu melakukan penelitian di Panti Asuhan sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu ataupun di salah satu lembaga pendidikan. Adapun persamaannya ialah sama-sama berfokus membahas tentang manajemen kegiatan keagamaan.

⁵¹ Resti Fajar Saragih, *Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/11697/1/Skripsi%20Resti%20Fajar%20Saragih.pdf>, diakses 27 Januari 2023, pukul 15.00 wib.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah ini belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 sampai Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁵²

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan langkah yang ditempuh untuk mendapatkan data atau informasi. Dalam menentukan informan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* adalah pengambilan sampel dari pertimbangan tertentu, misalnya, orang tersebut dianggap sebagai

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2018), hlm. 68.

orang yang paling mengetahui tentang yang diinginkan sehingga mempermudah peneliti memperoleh informasi.⁵³

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari : Kepala Madrasah, Guru-guru di Madrasah, Masyarakat (orang tua siswa-siswi di Madrasah), dan Siswa-siswi di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana dapat ataupun diperoleh penelitian tersebut. Apabila seseorang menggunakan wawancara dalam teknik pengumpulan datanya maka sumber data tersebut disebut informan, dan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi maka dokumen-dokumen ataupun catatan akan menjadi sumber data penelitian.⁵⁴ Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan data sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan yang dijadikan peneliti sebagai sumber data yang menjadi subjek penelitian atau merupakan data paling utama dalam penelitian ini. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah Kepala Madrasah Bapak Sarjana Syakir Nasution, S.Ag, dan guru-guru di Madrasah yang berjumlah 7 orang, meliputi 1 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

⁵³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm. 61.

⁵⁴Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : PT Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 108.

Diantaranya adalah Bapak Yusril Hanafi S.Pd, Ibu Imelda Soraya Hasibuan, S.Pd, Ibu Nadia Hasanah, S.Pd, Ibu Masrowati Lubis, S.Pd, Ibu Jamilah Lubis, S.Pd, Ibu Miska Tambunan, S.Pd, dan Ibu Sifa Lubis, S.Pd, di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pendukung data utama (primer). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di MDTA tersebut berjumlah 217 orang, yang meliputi 105 orang laki-laki dan 112 orang perempuan. Namun yang menjadi sampel atau data sekunder dalam penelitian ini perwakilan sebanyak 10 orang siswa-siswi, diantaranya adalah Khofifah Nasution, Aulia Salsabila, Ulfi Tamara Hasibuan, Zanniro Habibah, Nur Cahaya Harahap, Nufal Basri Daulay, Ahmad Fauji, Amroji Lubis, Amir Hasan, Fahril Akbar, dan masyarakat atau orang tua siswa-siswi di Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu metode pengumpulan, mencatat data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan terhadap hal-hal yang akan diteliti.⁵⁵ Observasi dibedakan menjadi dua yaitu :

⁵⁵ Ibid. Hlm. 384.

- a. Observasi partisipan yaitu dimana peneliti dengan situasi/lingkungan ataupun kegiatan yang diamati, jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan gejala yang di observasi.
- b. Observasi *non* partisipan yaitu dimana peneliti memperlakukan dan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa, sehingga dirinya benar-benar berada diluar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala ataupun kegiatan yang di observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *non* partisipan. Yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang diamati, akan tetapi hanya sebagai pengamat dalam penelitian, dan menggunakan perpanjangan tangan (orang yang saya percayai) di Madrasah tersebut, untuk memberikan data, informasi, dan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Karena wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung atau percakapan tatap muka (*face to face*). Dalam metode wawancara ini ada 3 bentuk wawancara yaitu sebagai berikut :

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana hal apa saja yang akan ditanyakan kepada responden atau pedoman menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku dan wawancara menjadi lebih terarah supaya tidak kehilangan arah dalam wawancara.

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah peneliti/pewawancara menyusun rencana (schedule) wawancara yang bagus dan mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.

c) Wawancara Bebas

Wawancara bebas adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku.⁵⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Supaya proses wawancara dapat berlangsung dengan baik dan tidak lari dari pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala Madrasah, sekretaris, bendahara, guru di Madrasah, masyarakat, tokoh agama, dan siswa-siswi di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

⁵⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 372-377.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mencari catatan atau karya-karya seseorang tentang sesuatu atau informasi melalui buku-buku catatan, surat kabar, majalah, koran ataupun surat kabar dan sebagainya yang sudah berlalu.⁵⁷ Teknik dokumentasi merupakan salah satu alat pendukung dalam penelitian ini agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, dan sebagai pelengkap data dalam penelitian ini seperti data-data sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiya Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Pengolahan data yang dimaksud disini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Yang bertujuan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengorganisasian data, yaitu menyusun data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang manajemen kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. *Editing* yaitu tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, terkait dengan manajemen kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 391.

Takmilyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. *Coding* yaitu pemberian kode yang merupakan proses pengolahan data di mana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden yang ditemukan di lapangan, dengan cara memberikan kode pada setiap data.⁵⁸

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada setiap penelitian kualitatif, kehadiran penelitian dalam setiap tahap penelitian kualitatif sangat membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Ketekunan Pengamat

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan dipahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan

⁵⁸Rahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 90-91.

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.⁵⁹

Triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang yang berbeda, dan triangulasi melalui sumber data dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dan sumber kedua. Untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Data dari hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara.
- b) Penyampaian dari sumber data primer dibandingkan dengan sumber data skunder.
- c) Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

⁵⁹Burhan Bungin, *Op.Cit.*, hlm. 262-264.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah merupakan Madrasah yang terletak di Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Sejarah berdirinya MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu ini tidak terlepas dari puluhan silam semenjak kepulangan sang pendiri yakni Syekh Hasbullah dari kota Makkah kembali menuju tanah air Indonesia pada bulan Zulhijjah 1333H. Yang melatar belakangi beliau untuk mendirikan MDTA Islamiyah tersebut tidak terlepas dari cita-cita dari para pendirinya yaitu Syekh Hasbullah yang ingin menyumbangkan dharmabaktinya ditengah-tengah umat, demi kepentingan agama, dan nusa bangsa melalui Madrasah, Pondok, Rumah Suluk, dan Majelis Ta'lim.⁶⁰

Sesampainya beliau dikampung halaman pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 1334H (tahun 1914M), dengan demikian lama (kurun waktu) beliau belajar di Makkah sejak tahun 1912 sampai 1914 M, kurang lebih 3 tahun. Sekembalinya beliau dari Makkah tidak lama berselang waktu, beliau membuka pengajian di pondok yaitu pada tahun 1915 M, dengan mengambil lokasi disebelah Barat

⁶⁰ Wawancara, Sarjana Syakir Nasution, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*. 10 Juni 2023, pukul 15.40 WIB.

Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas di pinggir Aek Sibuhuan.

Berhubungan karena semakin hari semakin banyak santri yang berdatangan dari luar Kecamatan Barumun, seperti dari daerah Padang Bolak, Pasir Pangaraian, Kota Pinang, dan Kotanopan, maka lokasi yang disediakan tidak mungkin lagi dipertahankan karena tanahnya kurang luas sehingga santri tidak mungkin lagi untuk mendirikan pondok yang baru, dan lokasi tersebut terlalu dekat dengan permukiman warga Desa Sibuhuan Julu sehingga ditakutkan akan mempengaruhi kelancaran pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka diusahakanlah tempat dan lokasi yang sesuai dengan tempat perguruan yang baik ditinjau dari luas tanah, tersendiri, tapi strategis dan dengan Ridho Allah SWT, maka kira-kira pada tahun 1916 M, pindahlah tempat pondok ke suatu tempat disebelah Timur Desa Sibuhuan Julu dan diberi nama “Pondok Sibual-buali” karena pada lokasi pondok tersebut ada satu anak bungsu sungai yang bernama Aek Sibual-buali.

Setelah beliau meninggal dunia maka pimpinan Pondok Sibual-buali diserahkan kepada anaknya yang tertua yaitu Tengku Adnan Naution alumni dari Madrasah Al-Musthofawiyah Purba Baru Mandailing, dan pada tahun 1959 M, Tengku Adnan Nasution meninggal dunia, kemudian pimpinan Pondok Sibual-buali diserahkan kepada adiknya H. M. Arjun Akbar Nasution, sehingga semakin banyaknya masyarakat sekitar yang ingin berguru di Pondok Sibual-buali baik dari kalangan orang tua, remaja, dan anak-anak, maka H. M. Arjun Akbar Nasution beserta saudaranya H. Amir Salim Naution mendirikan lembaga pendidikan MDTA Isalamiyah pada tahun 1986M yang dipimpin oleh

H. Amir Salim Nasution anak ketiga dari Syekh Hasbullah hingga pada tahun 1994M, setelah beliau wafat kemudian kepemimpinannya dilanjutkan oleh H. M. Arjun Akabar Nasution samapai tahun 2000 M, dan setelah tammatnya anak bungsu beliau bernama Asra Zulfikar Nasution dari Pondok Pesantren Nurul Hakim Kota Medan maka beliau mempercayakan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali kepada beliau sampai menikah pada tahun 2007 M, setelah beliau menikah kemudian kepemimpinan Madrasah dilanjutkan anaknya yang ke-enam yaitu Sarjana Syakir Nasution setelah kembalinya beliau dari Yogyakarta menyelesaikan program sarjana S1 Bidang dakwah dan Ushuluddin sampai sekarang.⁶¹

2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu secara geografis terletak di tengah-tengah Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Barumun, dekat dengan pemukiman masyarakat di pinggiran Desa Sibuhuan Julu. Letak geografis MDTA Islamiyah Sibual-buali berada diantara pemukiman warga dan ladang perkebunan masyarakat. Berdasarkan batas Desa, posisi MDTA Islamiyah Sibual-buali berbatasan dengan berbagai desa antara lain sebagai berikut :

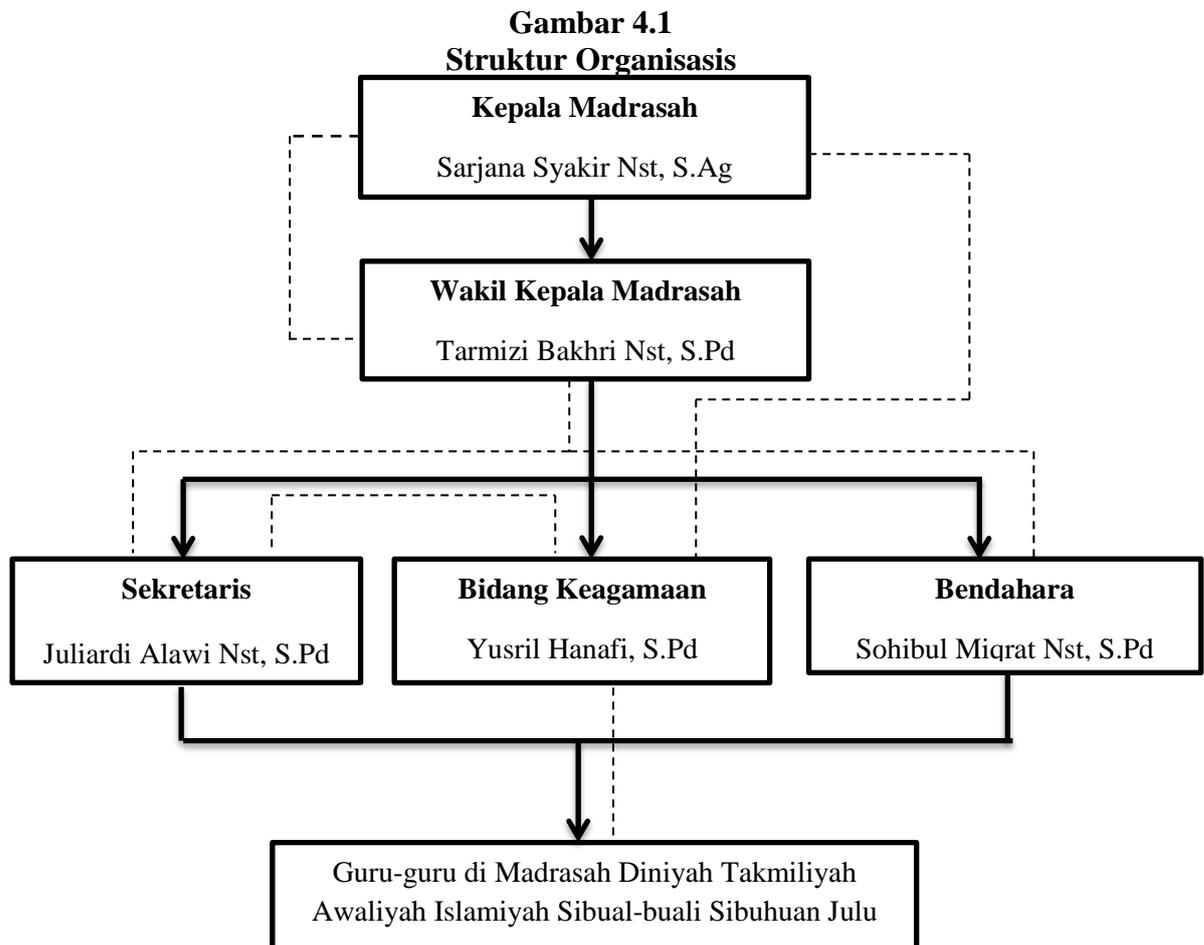
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purba Tua
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lingkungan IV
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lingkungan I

⁶¹ Dok. *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, tahun 2023.

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Padang Luar.⁶²

3. Struktur Organisasi Pengurus Madrasah Diniyah TakmiliyahAwaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu

Adapun struktur kepengurusan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah sebagai berikut :



Keterangan :

-----: Garis Koordinasi

_____ : Garis Komando

Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu, 2023.

⁶² Dok. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, tahun 2023.

Dari gambar struktur organisasi MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas hanya terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris, Bendahara, Bidang Keagamaan, dan Guru-guru di Madrasah. Seharunya struktur organisasi Madrasah itu adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas, dan wali kelas.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas

a) Visi

Visi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah “Mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas melalui pendidikan holistik berbasis karakter akhlakul karimah.

b) Misi

Adapun misi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah

Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan bermutu, sehingga siswa dapat berkembang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi untuk menjadi sebuah tradisi kepada seluruh warga Madrasah.
- 3) Menguasai keterampilan hidup (mudah beradaptasi, mampu menghadapi tantangan, komunikator yang efektif).
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan tepat.⁶³

⁶³ Dok. *Madrasah Diniyah Takmiliyah Awliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*, tahun 2023.

c) Tujuan

Adapun tujuan dari Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya MDTA Islamiyah Sibual-buali yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya.
- 2) Agar para siswa betul-betul memahami, menguasai, mengamalkan Al-Qur'an baik dari bacaan, tahfidz, dan sejenisnya.
- 3) Terbentuknya siswa yang berjiwa karakter islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menempuh kehidupan dunia dan akhirat.⁶⁴

4. Profil (Identitas) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Adapun profil Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah sebagai berikut :

1. Nama Madrasah	: Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali
2. Alamat	: Desa Sibuhuan Julu
a) Jalan	: Jalan Syekh Hasbullah
b) Kecamatan	: Barumun
c) Kabupaten	: Padang Lawas
d) Provinsi	: Sumatera Utara
e) Titik Koordinat	: 1.054071,99.735309
f) Kode Pos	: 22763
3. NSM	: 311212190089
4. NPSN	: -
5. Status Madrasah	: Swasta
6. NPWP	: 65.652.001.2-118.000
7. Status Akreditasi	: -
8. No. Akte Notaris	: 134
9. Tanggal dan Tahun SK Ijin Operasional	: 10 Juni 2022
10. Jarak Madrasah ke Kabupaten	: 3 Km
11. Jarak Madrasah ke Provinsi	: 448 Km
12. Akses Jalan ke Madrasah	: Aspal
13. Luas Tanah yang Diiliki	: 30.000 M2

⁶⁴ Dok. *Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, tahun 2023.

14. Status Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
15. Luas Tanah yang digunakan	: 10.000 M2
16. Luas Tanah Yang Belum digunakan	: 20.000 M2
17. Data Rombel	:
a) Jumlah Ruanga	: 10 Ruang
b) Jenis Ruangan	: Kelas, Kantor, Aula
c) Jumlah Kelas	: 8 Kelas
d) Kondisi Ruangan	: Terawat/ Baik
18. Jumlah Siswa	: 217 Orang
a) Kelas I	: 47 Orang
Laki-laki	: 29 Orang
Perempuan	: 18 Orang
b) Kelas II	: 53 Orang
Laki-laki	: 27 Orang
Perempuan	: 26 Orang
c) KELAS III	: 68 Orang
Laki-laki	: 38 Orang
Perempuan	: 38 Orang
d) Kelas IV	: 49 Orang
Laki-laki	: 26 Orang
Perempuan	: 23 Orang
19. Keadaan Guru dan Pegawai	: -
a) Berdasarkan Status Kepegawaian	: -
PNS	: -
Non PNS	: 10 Orang
b) Berdasarkan Tingkat Pendidikan	:
S-1	: 10 Orang
S-2	: -
S-3	: -
SMA Sederajat	: -
20. Guru yang sudah Sertifikasi	: - ⁶⁵

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas

Pada dasarnya kegiatan keagamaan merupakan usaha yang dilakukan terhadap peserta didik agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Kegiatan keagamaan secara umum tidak terlepas dari

⁶⁵ Dok. *Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, 2023.*

pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam adalah universal dan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan bahwa diri mereka adalah hamba Allah SWT yang berfungsi untuk menghambakan diri kepadanya.

Kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Adapun jenis-jenis kegiatan keagamaan di MDTA tersebut adalah sebagai berikut :

a. Shalat Ashar Berjamaah

Kegiatan shalat yang di laksanakan di MDTA tersebut, adalah shalat ashar berjamaah yang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Kegiatan shalat berjamaah ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi di Madrasah sebelum waktu istirahat, semua siswa-siswi diarahkan pergi berwudhu untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah di Aula Madrasah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat pelaksanaan shalat ashar berjamaah ini kurang memiliki perencanaan dan pengorganisasian yang baik. Seperti untuk imam shalat tidak adanya jadwal pelaksana sebagai imam shalat setiap harinya, begitu juga dengan pelaksanaan adzan tidak adanya jadwal bagi siswa untuk melaksanakan adzan sebelum shalat sehingga siswa akan saling tunjuk menunjuk untuk melaksanakan adzan.⁶⁶

⁶⁶ Observasi, *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, 8 Mei 2023, pukul 15.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sifa Lubis, S.Pd selaku guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas mengatakan bahwa :

“Kegiatan shalat yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah shalat ashar berjamaah di aula Madrasah. Alasan kami hanya melaksanakan shalat ashar saja di Madrasah adalah karena jadwal masuk Madrasah adalah sore hari mulai dari jam 14.30 sampai 17.30 wib, sehingga siswa-siswi hanya bisa melaksanakan shalat ashar berjamaah saja di Madrasah, apabila waktu shalat ashar telah masuk. Pelaksanaan shalat ashar ini akan dilaksanakan bersama-sama dengan guru di Madrasah seperti untuk imam shalat adalah gurunya, terkadang siswa di Madrasah, dan untuk pelaksana adzan adalah siswa, akan tetapi tidak dalam pelaksanaan adzan tidak ada jadwal khusus yang dibuat untuk siswa, melainkan pada saat pelaksanaan adzan akan di tunjuk langsung oleh gurunya diantara siswa untuk melaksanakan adzan”⁶⁷.

Sehubungan dari hal tersebut pelaksanaan kegiatan shalat ashar berjamaah yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, kurangnya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan shalat berjamaah dan kurangnya menekankan kedisiplinan, dan ketegasan yang baik terhadap siswa di Madrasah, sehingga masih ada dari siswa yang tidak pernah melaksanakan adzan atau pun sebagai imam untuk kegiatan shalat berjamaah.

b. Hafalan Surah-surah Pendek (Juz 30)

Hafalan surah-surah pendek yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi di Madrasah mulai dari kelas 1

⁶⁷ Wawancara, Sifa Lubis, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 10 Juni 2023, pukul 15.48 WIB.

sampai kelas 4. Untuk kelas 1 sampai kelas 3 hafalan surahnya adalah mulai dari surah ad-dhuha sampai surah an-nas. Sedangkan untuk kelas 4 adalah mulai dari surah an-naba sampai surah ad-dhuha. Kegiatan hafalan surah-surah pendek ini akan di hafal oleh para siswa-siswi di rumah dan akan di setorkan kepada wali kelas masing-masing pada saat pelajaran tafsir, dan akan ditampilkan dilapangan Madrasah pada saat semua siswa-siswi di kumpulkan sebelum masuk kelas untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat kegiatan hafalan surah-surah pendek yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu kurang memiliki perencanaan dan pengorganisasian yang matang, disebabkan peneliti melihat banyak siswa yang tidak mau tampil kedepan untuk membawakan kegiatan hafalan surah-surah pendek tersebut.⁶⁸ Sehubungan dari hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusril Hanafi Hasibuan, S.Pd mengatakan bahwa :

“Kegiatan hafalan surah-surah pendek di Madrasah tidak mempunyai pengorganisasian ataupun pembuatan jadwal untuk setiap siswa dalam rangka kegiatan hafalan surah-surah pendek. Karena untuk kegiatan hafalan surah-surah pendek akan di tunjuk langsung perwakilan dari setiap kelas pada saat siswa dikumpulkan di lapangan Madrasah pada saat kegiatan. Sebelum sistem tunjuk ini dilaksanakan dulu kegiatan hafalam surah-surah pendek, hafalan *asmaul hussna*, pembawa doa yang dilaksanakan di Madrasah mempunyai jadwal berdasarkan absensi di ruangan kelas, akan tetapi banyak siswa-siswi yang datang terlambat pada saat jadwal dia untuk pembawa kegiatan. Sehingga pihak Madrasah membuat kegiatan tersebut menjadi sistem tunjuk supaya siswa tidak ada yang selalu terlambat, akan tetapi masih banyak dari siswa-siswi yang tidak mau maju kedepan untuk pembawa kegiatan.⁶⁹

⁶⁸ Observasi, *Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*, 10 Mei 2023, Pukul 15-30 WIB.

⁶⁹ Wawancara, Yusril Hanafi Hasibuan, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 10 Juni 2023, Pukul 16.00 WIB.

Dari hal tersebut kegiatan pelaksanaan hafalan surah-surah pendek di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu kurang menekankan perencanaan yang matang dan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan.

c. Hafalan *Asmaul Husna*

Asmaul husna merupakan istilah yang terkait dengan nama-nama Allah SWT. Selain itu *asmaul husna* juga bukan hanya mengacu pada sebutan nama-nama, melainkan juga mengacu pada sebutan sifat-sifat Allah SWT. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa istilah *asmaul husna* ini dikenalkan oleh Allah SWT melalui firmanNya dalam Al-Qur'an surah Taha ayat 8, yang berbunyi :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ۝ ۸

Artinya : “Dialah Allah, tiada tuhan selain dia, yang mempunyai nama-nama yang terbaik” (Q.S. Taha ayat 8).⁷⁰

Sebagaimana disebutkan dalam tafsir Jalalain, “(Dialah Allah SWT, tidak ada Tuhan melainkan dia, dia mempunyai Al- Asmaul Husna) jumlahnya sebanyak yang disebutkan dalam hadis yaitu sembilan puluh sembilan nama-nama yang baik.⁷¹

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT yang menurunkan Al-Qur'an merupakan pencipta dan pemilik alam ini, Allah SWT maha kuasa dan tempat manusia meminta. Untuk memanggilnya Allah SWT

⁷⁰ Kementerian Agama RI.....Op.Cit. hlm. 312.

⁷¹Suhadi Faizatul Mabruroh, *Tauhid dan Fisika Kenyataan Fisika dalam Kesadaran Tauhid*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2020), hlm. 34. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-20-taha/ayat-8>

mempunyai banyak nama, semua nama itu baik karena menunjukkan kepada kesempurnaannya, keperkasaan, dan keagungannya.⁷²

Hafalan *asmaul husna* ini merupakan hafalan yang wajib bagi seluruh siswa-siswi di Madrasah dan akan ditampilkan pada saat sebelum siswa-siswi masuk kedalam ruangan belajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, dilapangan Madrasah sebelum siswa-siswi masuk kedalam ruangan kelas untuk belajar di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Imelda Soraya Hasibuan, S.Pd selaku guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu mengatakan bahwa :

“Kegiatan hafalan *asmaul husna* dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah sebelum siswa-siswi masuk jam belajar, kegiatan ini dilaksanakan supaya siswa-siswi di Madrasah mengetahui nama-nama Allah SWT dan maknanya yang baik. Kegiatan ini dilaksanakan tidak mempunyai jadwal atau kapan waktu untuk seorang siswa-siswi tersebut untuk pembawa kegiatan pembacaan *asmaul husna*, akan tetapi langsung ditunjuk oleh gurunya yang fiket pada hari tersebut, satu persatu perwakilan dari setiap kelas pada saat siswa-siswi di kumpulkan di lapangan Madrasah”.⁷³

Dari hal tersebut dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat kegiatan keagamaan yang di laksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu, kurang mempersiapkan perencanaan dan pengorganisasian yang baik sebagaimana mestinya, terlihat pada saat kegiatan banyak siswa-siswi yang tidak maju kedepan

⁷² Kementerian Agama RI., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI., 2019), hlm. 35.

⁷³ Wawancara, Imelda Soraya Hasibuan, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sibuhuan*, 10 Juni 2023, pukul 16.15 WIB.

untuk pembacaan *asmaul husna*, karena kurangnya persiapan dan tidak adanya jadwal untuk setiap siswa.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa-siswi di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas alasan mereka tidak mau mengikuti kegiatan keagamaan adalah :

“Saya belum hafal dan saya takut untuk maju kedepan membacakan surah-surah pendek dan *asmaul husna* karena saya belum menghafalnya. Sehingga saya tidak mau untuk maju kedepan apabila ditunjuk oleh guru kami”.⁷⁵

d. Pidato Bahasa Indonesia

Kegiatan pidato adalah merupakan salah satu media dakwah dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Kegiatan berpidato ini merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan setiap semester di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas. Kegiatan berpidato ini merupakan kegiatan yang tidak wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi di Madrasah melainkan hanya untuk yang berminat saja atau sering disebut dengan (ekstrakurikuler).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Marasah Bapak Sarjana Syakir Nasution, S.Ag mengatakan bahwa :

“kegiatan pidato yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu merupakan kegiatan yang dilaksanakan bagi siswa-siswi yang berminat saja. Kegiatan pidato ini dilaksanakan setiap semester di Madrasah pada saat kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, atau

⁷⁴ Observasi, *Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*, 24 Mei 2023, pukul 16.00 WIB.

⁷⁵Wawancara, Ulfi Tamara dan Amir Hasan, *Siswa-siswi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 12 Juni 2023, pukul 15.39 WIB.

pada saat sebelum libur semester, dibuat dalam bentuk perlombaan bagi siswa-siswi yang berminat untuk mengikutinya”.⁷⁶

e. Kegiatan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jenazah

Kegiatan shalat jenazah merupakan shalat yang dilakukan empat takbir, tanpa rukuk, *i'tidal*, sujud, dan duduk. Shalat ini merupakan salah satu kewajiban terhadap seorang mayit, dan hukumnya *fardhu kifayah*. Artinya kewajiban ini dianggap sudah terpenuhi apabila di dalam suatu wilayah ada beberapa orang yang melaksanakannya. Akan tetapi bila tidak ada yang melaksanakannya satu orang pun, maka semua orang di wilayah itu berdosa.

Kegiatan tata cara pelaksanaan shalat jenazah ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu khusus bagi kelas 3 dan 4, kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib di ikuti bagi siswa-siswi kelas 3 dan 4 di Madrasah, sebagai salah satu persyaratan untuk ujian. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan atau diperaktekkan siswa-siswi akan diajarkan seraca teori dan tata caranya pada saat siswa-siswi belajar didalam ruangan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusril Hanafi, S.Pd selaku guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu mengatkan bahwa :

“Kegiatan tata cara pelaksanaan shalat jenazah ini dilaksanakan pada saat jam masuk belajar dan akan di peraktekkan pada saat akhir semester, sebagai persyaratan ujian untuk siswa-siswi kelas 3

⁷⁶ Wawancara, Sarjana Syakir Nasution, *Kepala Madrasah Diniya Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sibuhuan*, 10 Juni 2023, pukul 15.48 WIB.

dan 4. Kegiatan shalat jenazah ini akan di buat menjadi beberapa kelompok dalam ruangan kelas”.⁷⁷

f. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam diseluruh dunia. Yaitu yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra’mi’raj, Satu Muharram dan lain sebagainya. Kegiatan ini merupakan yang kegiatan yang sering dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrowati Lubis, S.Pd.I selaku guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu menatakan bahwa :

“Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam ini biasanya disiapkan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan, sehingga menyebabkan semuanya terburu-buru sehingga kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik. hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya personil untuk moderator, pendakwah, dan personil untuk hiburan islami selama kegiatan. Kegiatan ini biasanya berlangsung selama 2 sampai 3 hari karena kegiatan perayaan ini akan dibuat berbagai macam perlombaan, seperti lomba pidato, adzan, cerdas cermat, tarik tambang, tahfidz surah-surah pendek, dan paduan suara islami”.⁷⁸

Penyebab ketidaklancaran kegiatan ini adalah kurangnya perencanaan kegiatan yang matang jauh-jauh hari sehingga menyebabkan

⁷⁷ Wawancara, Yusril Hanafi Hasibuan, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 10 Juni 2023, pukul 16.15 WIB.

⁷⁸ Wawancara, Masrowati Lubis, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 13 Juni 2023, pukul 16.42 WIB.

semuanya terburu-buru, dan tidak adanya pelatihan untuk personil untuk mengisi acara sebelum dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas

Manajemen adalah suatu proses di mana seorang individu atau kelompok menerapkan upaya-upaya dalam pelaksanaan suatu kegiatan supaya berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi manajemen yang dimaksud disini adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari beberapa fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan tersebut.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam melakukan sebuah kegiatan. Perencanaan adalah proses untuk menentukan tujuan dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dijalankan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu yakni, dalam membuat suatu kegiatan, maka hal yang paling utama adalah menyusun sebuah rencana.

Menurut kepala MDTA Islamiyah tersebut mengemukakan bahwa dalam menyusun sebuah kegiatan keagamaan diantaranya yaitu menentukan jenis kegiatan, membahas arah dan tujuan kegiatan keagamaan, dan menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MDTA

Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu, Bapak Sarjna Syakir Nasution,

S.Ag :

“Perencanaan jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah adalah pelatihan ibadah shalat perorangan dan berjama’ah, pidato, hapalan surah-surah pendek (juzz amma), hafalan *asmaul husna*, peringatan hari-hari besar Islam, kegiatan tata cara pelaksanaan shalat jenazah. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan Madrasah, dan Aula Madrasah”.⁷⁹

Dari pernyataan diatas bahwa perencanaan merupakan hal yang paling mendasar dalam melaksanakan sebuah kegiatan keagamaan untuk mencapai tujuan tertentu. Hanya saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu tidak dibuat secara tertulis oleh notulen, hanya dengan musyawarah antara kepala Madrasah dan guru-guru di madrasah.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesai tahap perencanaan. Rancangan kegiatan itu kemudian diorganisasikan mulai dari pembagian tugas, jenis kegiatan sesuai dengan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Imelda Soraya Hasibuan, S.Pd selaku guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu, mengatakan bahwa :

“Pengorganisasian kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu dikelompokkan, berdasarkan jenis kegiatannya seperti kegiatan yang membutuhkan persiapan waktu lama dikelompokkan menjadi kegiatan jangka panjang yang

⁷⁹ Wawancara, Sarjana Syakir Nasution, *Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sibuhan*, 10 Juni 2023, pukul 15.40 WIB.

dilaksanakan setiap semester, seperti kegiatan tata cara pelaksanaan shalat jenazah, pidato, dan peringatan hari-hari besar Islam. Sedangkan kegiatan jangka pendek dan menengah dilaksanakan setiap hari atau setiap minggunya adalah kegiatan hafalan *asmaul husna*, hafalan surah-surah pendek, dan shalat berjamaah”.⁸⁰

Dengan demikian pengorganisasian dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan dari perencanaan, dan adanya pembagian kerja yang tepat sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Penetapan orang-orangnya ataupun pendamping kegiatan keagamaan dilakukan secara objektif setelah terlebih dahulu dilakukan dan ditentukan sesuai dengan unit kerjanya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Seperti kegiatan hafalan surah-surah pendek disetorkan kepada wali kelasnya masing-masing, dan wali kelasnyalah yang akan mengarahkan siswa-siswinya dalam kegiatan tersebut.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah merupakan lembaga pendidikan agama yang mencetak generasi muda menjadi kader-kader ummat supaya bermanfaat bagi masyarakat. Untuk pembinaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu diperlukan tenaga ahli dalam berbagai bidang, salah satu pendapat guru di Madrasah Ibu Miska Tambunan, S.Pd mengatakan bahwa :

“Pengorganisasian dalam melaksanakan suatu kegiatan sangat diperlukan, karena tanpa pengorganisasian suatu kegiatan keagamaan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu setiap kegiatan keagamaan perlu adanya

⁸⁰ Wawancara, Imelda Soraya Hasibuan, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, Sibuhuan*, 12 Juni 2023, pukul 15.20 WIB.

pengorganisasian supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan menghasilkan kade-kader dakwah yang baik”.⁸¹

Dari keterangan di atas pengorganisasian yang dilaksanakan di MDTA Ismaliyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah pembagian tenaga kerja atau pendamping kegiatan keagamaan belum sesuai dengan keahlian atau kemampuannya masing-masing pembimbing kegiatan keagamaan.

c. Pelaksanaan

Fungsi manajemen yang sangat berperan penting adalah sebuah pelaksanaan dari kegiatan keagamaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap kegiatan yang dilaksanakan melibatkan guru, siswa dan siswi yang saling bekerja sama. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu, kegiatan yang dilaksanakan dan waktunya, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusril Hanafi, S.Pd mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari adalah pembacaan asmaul husna, hapalan surah-surah pendek, doa bersama, yang dilaksanakan di lapangan Madrasah sebelum siswa-siswi masuk jam belajar, dan kegiatan shalat ashar berjamaah dilaksanakan pada saat istirahat pas waktu masuk jadwal shalat ashar yang dilaksanakan di aula Madrasah. Sedangkan kegiatan keagamaan lainnya ataupun jangka panjang dilaksanakan sekali semester atau setahun adalah peringatan hari-hari besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Satu Muharram), ceramah atau pidato, pelaksanaan fardhu kifayah terhadap jenazah”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah

⁸¹ Wawancara, Miska Tambunan, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan , 14 Juni 2023, pukul 17.15 WIB.

⁸² Wawancara, Yusril Hanafi Hasibuan, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan 13 Juni 2023, pukul 17.00 WIB.

Sibual-buali Sibuhuan Julu sudah menerapkan fungsi manajemen dari pelaksanaan, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada pelaksanaan kegiatan keagamaan telah dilaksanakan, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, akan tetapi peneliti melihat banyak siswa yang tidak mau tampil ke depan apabila ditunjuk oleh gurunya untuk maju kedepan pembawa doa maupun hapalan surah-surah pendek, karena tidak adanya pembuatan jadwal bagi siswa-siswi. Hanya sistem tunjuk pada saat berbaris dilapangan Madrasah untuk maju kedepan untuk membawakan doa, hapalan surah-surah pendek. Sehingga siswa-siswi tidak mempunyai persiapan untuk berdiri didepan apabila ditunjuk oleh gurunya, seharusnya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan perlu adanya pembuatan jadwal bagi siswa-siswi sehingga mereka mengetahui kapan mereka akan berdiri di depan untuk kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarjana Syakir Naution, S.Ag selaku kepala MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu mengatakan :

“Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu perlunya kerja sama yang baik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, karena keberhasilan suatu kegiatan keagamaan tidak akan bisa mengandalkan individu saja untuk mencapai suatu tujuan. Karena akan banyak kendala dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti kurangnya minat siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan setiap siswa-siswi itu kemampuannya berbeda-beda”.⁸³

⁸³ Wawancara, Sarjana Syakir Nasution, *Kepala Madraah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sibuhuan*, 10 Juni 2023, pukul 15.50 WIB.

Penerapan pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu adalah pengarahan dan bimbingan yang diberikan oleh guru terhadap siswa-siswi di Madrasah.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk menjamin agar semua perencanaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Perencanaan yang tidak diawasi oleh pihak yang berhak, maka kegiatan tersebut tidak akan samapai pada tujuan dari perencanaan dari kegiatan tersebut. Pengawasan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dan juga monitor untuk proses perencanaan agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrowati Lubis, S.Pd.I selaku guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu mengatakan :

“Pengawasan terhadap kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu, dilakukan lebih kepada nilai-nilai agama sebagai bentuk pendisiplinan dan pembentukan akhlak dan karakter siswa-siswi”⁸⁴.

Pengawasan pada kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu sesuai dengan prosedur manajemen kegiatan keagamaan pada Madrasah tersebut terdapat *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan) tetapi belum sepenuhnya teraplikasikan dengan baik.

⁸⁴ Wawancara, Masrowati Lubis, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 14 Juni 2023, 16.40 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sahari Bulan Hasibuan dan Ibu Anija Pulungan selaku orang tua dari siswa MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu mengatakan bahwa :

“Dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu sangat bagus untuk anak-anak di Madrasah supaya mereka dapat memahami bagaimana nilai-nilai ajaran Islam yang baik. akan tetapi pada pengawasan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah belum sepenuhnya terlaksana karena terlihat masih banyak siswa-siswi yang pulang dari Madrasah tanpa permissi pada gurunya pada saat jam masih waktunya di Madrasah”⁸⁵.

3. Penghambat dan Pendukung Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

a. Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak adanya guru di Madrasah yang ahli dalam bidang ilmu manajemen, untuk merencanakan, mengorganisasikan, berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah, seperti untuk bagian administrasi Madrasah, dan untuk pembuatan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah secara tertulis supaya dapat mengetahui bagaimana berjalannya dan perkembangan kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah, supaya dapat di evaluasi pada saat rapat selanjutnya.
- 2) Kurangnya persiapan siswa-siswi yang ditunjuk untuk pembawa atau pemandu kegiatan keagamaan di depan pada saat siswa-siswi

⁸⁵ Wawancara, Sahari dan Anjani, *Orang Tua Siswa-siswi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Sibuhuan*, 16 Juni 2023, pukul 10.15 WIB.

dikumpulkan di lapangan Madrasah untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan, disebabkan karena tidak adanya pembuatan jadwal untuk siswa-siswi dalam pelaksanaan kegiatan, melainkan langsung tunjuk pada saat semua siswa-siswi telah berkumpul.

- 3) Kurangnya sarana dan prasarana baik dari segi fasilitas, dana dan lingkungan madrasah yang kurang mendukung dalam menajalankan kegiatan keagamaan.

b. Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah adalah sebagai berikut :

- 1) Keaktifan guru sebagai pembimbing kegiatan keagamaan dalam rangka mengajarkan dan mengajak siswa untuk ikut melaksanakan kegiatan keagamaan, karena dengan keaktifan guru sangat membantu siswa untuk semangat mengikuti kegiatan keagamaan. Supaya siswa tidak ada lagi yang terlambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Gurulah yang akan menjadi koordinator berjalannya kegiatan keagamaan tersebut, dan guru jugalah yang membuat perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahannya (*actuating*), dan pengawasannya (*controlling*) berjalannya kegiatan keagamaan tersebut sesuai dengan manajemen yang baik sebagaimana mestinya. Keaktifan guru sebagai pembimbing kegiatan keagamaan dan menggunakan manajemen yang baik, maka siswa akan lebih semangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik.

- 2) Dukungan dari kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.
- 3) Faktor dari orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi anaknya untuk selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah dengan baik.⁸⁶

4. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang manajemen kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah mempunyai *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan), akan tetapi belum terlaksanakan sebagaimana mestinya manajemen yang baik dan benar.

Seperti pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dijalankan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas belum sesuai dengan manajemen yang efektif dan efisien antara lain sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Temuan peneliti; pelaksanaan kegiatan shalat ashar berjamaah di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, kegiatan shalat ini dilaksanakan di aula Madrasah, untuk sebagai imam adalah gurunya dan siswa sedangkan

⁸⁶ Wawancara, Yusril Hanafi dan Miska, *Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas*, Sibuhuan, 13 Juni 202, pukul 17.20 WIB.

untuk pelaksana adzan adalah siswanya. Akan tetapi untuk pelaksana sebagai adzan dan imam tidak ada jadwalnya untuk setiap harinya, sehingga siswa saling tunjuk menunjuk untuk melaksanakan adzan.

Analisis peneliti; supaya pelaksanaan shalat berjamaah ini sesuai dengan manajemen yang baik hendaknya guru memilih atau mencatat siswa yang pandai atau fasih melaksanakan adzan dan sebagai imam shalat yang baik dan benar menurut hukum Islam, setelah itu pihak Madrasah membuat jadwal setiap harinya sebagai imam dan pelaksana adzan. Supaya siswa dapat mengetahui jadwalnya masing-masing sehingga tidak terjadi lagi saling tunjuk menunjuk satu persatu.

b. Hafalan Surah-surah Pendek

Temuan peneliti; kegiatan hafalan surah-surah pendek ini merupakan kegiatan yang wajib bagi seluruh siswa-siswi di Madrasah, mulai dari kelas 1 sampai kelas 4. Untuk kelas 1 sampai kelas 3 hafalan surahnya adalah mulai dari surah ad-dhuha sampai surah an-nas, sedangkan untuk kelas 4 adalah surah an-naba sampai surah ad-dhuha. Kegiatan untuk hafalan surah-surah pendek ini akan disetorkan kepada wali kelasnya masing-masing pada saat pelajaran tafsir, dan akan ditampilkan dilapangan Madrasah pada saat semua siswa-siswi dikumpulkan sebelum masuk kelas untuk belajar. Pada saat kegiatan ini akan ditunjuk langsung oleh gurnya satu-persatu setiap kelas untuk maju kedepan pewaba acara hafalan surah-surah pendek, akan tetapi peneliti melihat banyak siswa-siswi yang tidak mau maju kedepan untuk pembawa kegiatan keagamaan tersebut.

Analisis peneliti; supaya kegiatan hafalan surah-surah pendek ini berjalan sesuai dengan manajemen yang baik pihak Madrasah membuat jadwal untuk seluruh siswa-siswi untuk kegiatan tersebut, sehingga siswa-siswi di Madrasah dapat mengetahui kapan jadwalnya untuk kegiatan tersebut, dan semua siswa-siswi mendapat bagian masing-masing. Seperti contohnya hari ini jadwal pembawa kegiatan keagamaan adalah kelas 4, sehingga wali kelas 4 sebelumnya telah menentukan siswa-siswinya yang akan tampil perwakilan dari kelasnya, dan mempersiapkannya.

c. Hafalan *Asmaul Husna*

Temuan peneliti; hafalan *asmaul husna* merupakan kegiatan yang wajib bagi seluruh siswa-siswi di Madrasah karena kegiatan ini selalu dilaksanakan sebelum masuk kedalam ruangan belajar pada saat semua siswa-siswi dikumpulkan di lapangan Madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan supaya semua siswa-siswi dapat mengetahui nama-nama dan sifatnya Allah SWT. Peneliti melihat kegiatan ini dilaksanakan langsung di tunjuk oleh gurunya pada saat semua siswa-siswi dikumpulkan di lapangan Madrasah, sehingga peneliti melihat banyak siswa-siswi yang tidak mau maju kedepan untuk pembawa kegiatan tersebut.

Analisis peneliti; supaya kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan manajemen yang baik pihak Madrasah membuat jadwal ataupun waktu untuk setiap harinya siapa-siapa saja yang akan tampil kedepan, supaya siswa-siswi dapat mempersiapkan dirinya dirumah untuk tampil didepan, dan semua siswa-siswi menjadi dapat bagian masing-masing untuk tampil didepan, dan hendaknya hafalan *asmaul husna* ini lengkap dibuat dengan

maknanya bahkan hasiatnya supaya siswa-siswa dapat lebih mudah memahaminya dan mengetahuinya.

d. Pidato Bahasa Indonesia

Temuan peneliti; kegiatan pidato merupakan salah satu media dakwah dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Kegiatan berpidato ini merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan setiap semester di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu. Kegiatan berpidato ini merupakan kegiatan yang tidak wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi di Madrasah, melainkan hanya untuk yang berminat saja atau sering disebut dengan (ekstrakurikuler). Kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada saat sebelum libur semester atau pada saat kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, dibuat dalam rangka perlombaan bagi siswa-siswi yang berminat untuk mengikutinya.

Analisis peneliti; supaya kegiatan ini berjalan sesuai dengan manajemen yang baik dan banyak siswa-siswi yang berminat untuk mengikutinya, hendaknya guru-guru di Madrasah mencatat siswa-siswi yang berbakat, dan membuat jadwal untuk pelatihan berpidato setiap minggunya, dan memberikan *reward* ataupun hadiah sebagai bentuk penyemangat untuk siswa-siswi di Madrasah. Sehingga para siswa-siswi banyak yang berminat untuk kegiatan tersebut.

e. Kegiatan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jenazah

Temuan peneliti; kegiatan tata cara shalat jenazah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa-siswi kelas 3 dan 4 karena kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti ujian semester. Sebelum

kegiatan ini dilaksanakan atau diperaktekkan siswa-siswi kelas 3 dan 4 akan diajarkan secara teori dan tata caranya didalam ruangan kelas, dan akan diperaktekkan secara langsung pada akhir semester, siswa-siswi akan dibagi menjadi beberapa kelompok dalam pelaksanaan kegiatannya.

Analisis peneliti; supaya kegiatan tata cara pelaksanaan shalat jenazah ini berjalan sesuai dengan manajemen yang baik, pihak Madrasah membuat jadwal kegiatan ini tidak hanya sekali dalam satu semester, akan tetapi dibuat sekali dalam seminggu kegiatan perakteknya, supaya siswa-siswinya lebih paham dan mengerti tata cara pelaksanaan shalat jenazah. Jadi siswa-siswi berfikir bahwa kegiatan itu tidak hanya sebatas untuk persyaratan mengikuti ujian semester, akan tetapi kegiatan itu sangat diperlukan suatu saat nanti dikala sudah dewasa.

f. Peringatan Hari-hari Besar Islam

Temuan peneliti peringatan hari-hari besar Islam adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam seluruh dunia, seperti yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti Maulid Nabi Muhammas SAW, dan Satu Muharram. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu sehari sebelum kegiatan ini biasanya akan melakukan berbagai persiapan seperti tempat, pembawa acara, ustadz sebagai penceramah, dan berbagai perlombaan untuk siswa-siswi di Madrasah. Kegiatan ini biasanya berlangsung selama 2 sampai 3 hari karena akan banyak perlombaan yang akan di buat terhadap siswa-siswi seperti lomba pidato, adzan, hafalan

asmaul husna, hafalan surah-surah pendek, cerdas cermat, dan paduan suara islami.

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat kegiatan ini kurang perencanaan yang matang jauh-jauh hari sehingga menyebabkan semuanya terburu-buru, seperti kegiatan perlombaan pidato untuk siswa-siswi tidak ada jadwal untuk latihan sebelum-sebelumnya sehingga menyebabkan kegiatan ini hanya diikuti oleh beberapa orang siswa saja.

Analisis peneliti; supaya kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan manajemen yang baik jauh-jauh hari sebelum hari kegiatan tiba sudah mempunyai perencanaan yang matang, seperti telah menentukan ustadz yang akan di undang, mengumumkan terhadap siswa-siswi perlombaan apa saja yang akan di laksanakan supaya siswa-siswi dapat mempersiapkannya, sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sebagaimana tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut :

a. Pendukung

1. Keaktifan guru di Madrasah dalam mengajarkan, membimbing, memotivasi siswa-siswi untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah.
2. Dukungan dari kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

3. Dukungan dari orang tua di rumah untuk selalu mendukung dan memotivasi anaknya untuk selalu ikut dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di madrasah.

b. Penghambat

1. Tidak adanya guru di Madrasah yang ahli dalam bidang ilmu manajemen, untuk merencanakan, mengorganisasikan, berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah, seperti untuk bagian administrasi Madrasah, dan untuk pembuatan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah secara tertulis supaya dapat mengetahui bagaimana berjalannya dan perkembangan kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah, supaya dapat di evaluasi pada saat rapat selanjutnya.
2. Kurangnya persiapan siswa-siswi yang ditunjuk untuk pembawa atau pemandu kegiatan keagamaan di depan pada saat siswa-siswi dikumpulkan di lapangan Madrasah untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan, disebabkan karena tidak adanya pembuatan jadwal untuk siswa-siswi dalam pelaksanaan kegiatan, melainkan langsung tunjuk pada saat semua siswa-siswi telah berkumpul.
3. Kurangnya sarana prasarana baik dari segi fasilitas, dana dan lingkungan Madrasah yang kurang mendukung dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pemaparan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, masih kurang baik di karenakan kurangnya perencanaan dan pengorganisasian dalam menjalankan kegiatan seperti dalam kegiatan shalat ashar berjamaah di Madrasah tersebut tidak adanya pembuatan jadwal untuk pelaksana adzan dan sebagai imam shalat, sehingga siswa di Madrasah saling tunjuk menunjuk dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut :
 - a) Kegiatan Shalat Ashar Berjamaah
 - b) Hafalan Surah-surah Pendek (Juz 30)
 - c) Hafalan *Assmaul Husna*
 - d) Pidato Bahasa Indonesia
 - e) Kegiatan Tata cara Shalat Jenazah
 - f) Peringatan Hari-hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Satu Muharram).

2. Manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, terdapat *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan) dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Namun dari keempat fungsi manajemen tersebut belum terjalankan atau teraplikasikan sebagaimana mestinya manajemen yang baik.
3. Faktor penghambat dan pendukung manajemen kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas. Adapun faktor penghambatnya adalah supaya kegiatan yang dilaksanakan tidak berjalan sabagaimana mestinya manajemen yang baik adalah tidak adanya guru yang ahli dalam bidang ilmu manajemen, kurangnya persiapan siswa-siswi untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan, kurangnya sarana prasarana baik dari segi fasilitas dan dana, serta lingkungan Madrasah yang kurang mendukung dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

Sedangkan faktor pendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupateng Padang Lawas, adalah keaktifan guru dalam mengajak, memotivasi, dan mengajarkan siswa-siswi untuk ikut kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah, dukungan dari kepala Madrasah dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan motivasi dari orang tua siswa-siswi yang selalu menasehati anaknya untuk selalu ikut dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Madrasah.

B. Saran-saran

1. Untuk pemimpin/kepala MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas agar lebih meningkatkan manajemen yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas Madrasah dan menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Sesuai dengan fungsi manajemen baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, disetiap kegiatan ataupun aktivitas yang dijalankan di Madrasah.
2. Untuk kepala Madrasah agar membuat notulen dan papan pengumuman disetiap hasil rapat, supaya semua guru-guru di Madrasah dapat mengetahuinya, dan dapat mengetahui perkembangan disetiap kegiatan yang dilaksanakan, dan dapat di evaluasi untuk rapat selanjutnya.
3. Untuk pengurus MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, agar mengadakan perencanaan yang matang dan pengorganisasia setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah supaya berjalan dengan baik sebagaimana mestinya manajemen yang efektif dan efisien.
4. Untuk guru di MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas agar mengadakan *controlling* (pengawasan) yang lebih efektif dalam meenjalankan kegiatan keagamaan di Madrasah. Sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang telah direncanakan tujunnya sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015.
- Andi Holilulloh, *Juara Pidato Tiga Bahasa*, Yogyakarta : Araska Publisher, 2019.
- Abd Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, Malang : Inteligencia Media, 2017.
- Alfiah, Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Peningkatan Nilai Spritual Siswa di MAN 1 Watampone, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Qayyimah*, Vol. 1, No. 1, Desember 2018.
- Burhan Bungi, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Pranada Group, 2018.
- Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Dahlina Sari Saragih, Dinamika Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, *Jurnal Edu Riligia*, Vol. 3, No. 1, Januari-Maret 2019.
- Erie Tisnawatin Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Kencana : Pranada Media Grup, 2015.
- Fathor Rachman, Ach. Mimun, Madrasah Diniyah Takmiliyah sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan, *Junal Anil Islam*, Vol. 9, No. 1, Juni 1016.
- Handayani Ricka, Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengelola Kejenuhan Belajar Daring di Tengah Pandemi Covid-19, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020.
- Hasibuan Hasbi Anshori, Urgensi Manajemen Masjid dalam Proses Dakwah, *Tadbir Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020.
- Haris Nurdiansyah, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2019.
- Herry Krisnadi, dkk, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : LPU-UNAS, 2019.
- Hasdiana, *Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Ddi-Ad Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja*

- Kabupaten Barru*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 218.
- Ismail, Madrasah Diniyah dalam Multi Perspektif, *Jurnal Kabilah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Kementerian Agama RI, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya : Halim, 2014.
- Laksmi, dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Mabruroh Faizatul Suhadi, *Tauhid dan Fisika Kenyataan dalam Kesadaran Tauhid*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2020.
- Maulidayani, dkk, *Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah*, Medan : CV. Pusedikra Mitra Jaya, 2022.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Nugraha Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta : PT Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Pohan Satia Indra, *Aqidah Akhlak pada Madrasah*, Medan : Umsu Press, 2022.
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rusdiana dan Abdul Kodir, *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*, Bandung : Yayasan Darul Hikam, 2022.
- Resti Fajar Saragih, *Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin : Antasari Press, 2011.

- Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2022.
- Suhardi, Pelatihan Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah, (*Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
- Sucipto, *Tahfidz AL-Qur'an Melejitkan Prestasi*, Sidoarjo : Guepedia, 2020.
- Tanjung Rahman, dkk. *Pengantar Manajemen Modren*, Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Ust. Labib, *Tuntunan Shalat Lengkap Dzikir dan Wirid*, Jakarta : Sandro Jaya, 2015.
- Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajeme Teori Fungsidan Kasus*, Edisi 2, Yogyakarta : CV Absolute Media, 2018

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

1. Bagaimana sejarah berdirinya MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa saja visi, misi MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apa tujuan berdirinya MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
4. Bagaimana cara bapak/ibu membuat manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
5. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

B. Wawancara dengan Guru-guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana manajemen dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

3. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
4. Bagaimana cara bapak/ibu membuat manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

C. Wawancara dengan Siswa-siswi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

1. Apakah saudara/i dapat melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa manfaat yang saudara/i rasakan ketika sudah melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimana menurut saudara/i manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
4. Apa menurut saudara/i yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

5. Apa faktor saudara/i untuk tidak mengikuti kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

D. Wawancara dengan Masyarakat atau Orangtua Siswa-siswi di Madrasah

1. Apa pendapat bapak/ibu tentang kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apa menurut bapak/ibu yang menjadi faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
4. Bagaimana bentuk dukungan bapak/ibu terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabuapten Padang Lawas”**. Maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan keagamaan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.
2. Mengamati materi dan jenis kegiatan, manajemen kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.
3. Mengamatai faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MDTA Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Rizki Rahmadani Lubis
2. Nim : 1930400013
3. Jurusan : Manajemen Dakwah
4. Ttl : Sibuhuan Julu, 21 Desember 2001
5. Alamat : Sibuhuan Julu, Kec. Barumun Kab. Padang Lawas
6. No. Hp : 082294247017

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ilham Lubis
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Doharni Nasution
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Sibuhuan Julu Kec. Barumun Kab. Padang
Lawas

C. PENDIDIKAN

1. SD 0105 Sibuhuan Julu 2007-2013
2. MTsN 1 Padang Lawas 2013-2016
3. MAN 1 Padang Lawas 2016-2019
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan 2019-2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0636) 22080 Faxmile (0634) 24022

Nomor : 1803 /Un.28/F.8a/PP.00.9/12/2022

9 Desember 2022

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Bidang

Yth. 1. Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag

Pembimbing I

2. Ricka Handayani, M.M

Pembimbing II

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/i tersebut dibawah ini sebagai berikut :

Nama : Rizki Rahmadani Lubis

NIM : 1930400013

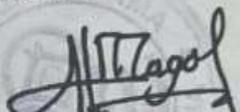
Judul Skripsi : **"Manajemen Kegiatan Keagamaan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas"**

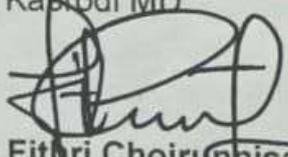
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Kaprodi MD

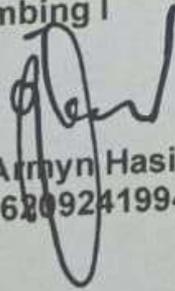

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 197403192000032001

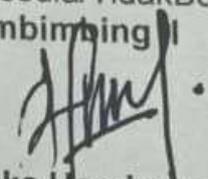

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi
NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing I

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~
Pembimbing II


Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005


Ricka Handayani, M.M
NIP. 199103132019032022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximlll (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

09 Juni 2023

Nomor : 384 /Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. **Kepada Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Islamiyah
Desa Sibual-buali Sibuhuan**

Di
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Rahmadani Lubis
NIM : 1930400013
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD
Alamat : Sibuhuan Julu Kec. Barumun Kab. Padang Lawas

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " **MANAJEMEN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH ISLAMIAH DESA SIBUAL-BUALI SIBUHUAN JULU KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS** "

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Magdalena, M.Ag.

197403192000032001



**PONDOK PESANTREN SYEKH HASBULLAH
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
ISLAMIYAH DESA SIBUAL-BUALI SIBUHUAN
JULU KEC. BARUMUN KAB. PADANG LAWAS
Kode Pos 22763**

Sibuhuan, 26 Juli 2023

Nomor : 075/VI/MDTA/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Balasan Surat

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Di**

Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Rahmadani Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan Julu/ 21 Desember 2001
Nim : 1930400013
Fakultas/Jurusan : FDIK/ Manajemen Dakwah
Alamat : Sibuhuan Julu, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas

Nama yang tersebut diatas benar telah datang ke Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas atas Surat Tugas dengan NO.384/Un.28/F.4C/PP.00.9/06/2023 untuk meminta informasi Profil Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu untuk keperluan tugas Penyusunan Skripsi.

Atas dasar tersebut kami kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Islamiyah Desa Sibual-buali Sibuhuan Julu telah memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugasnya, dengan data yang valid dan sebenarnya. Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian atas waktu dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

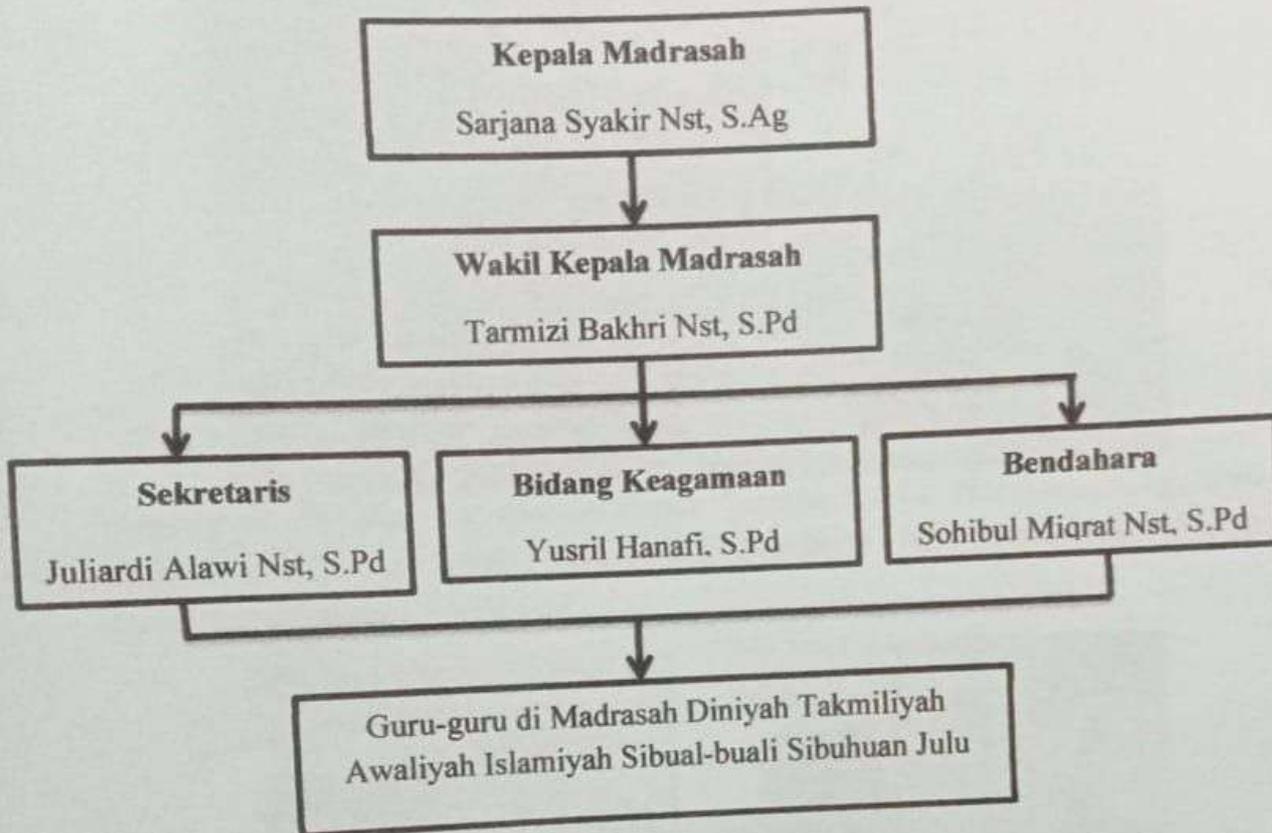
Sibuhuan, 26 Juli 2023

Kepala Madrasah



Sarjana Syakir Masution, S.Ag

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sibuhuan Julu, 26 Juli 2023



Kepala MDTA

Sarjana Syakir Nasution, S.Ag

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan Bapak Sarjana Syakir Nasution, S.Ag, selaku Kepala MDTA Islamiyah Sibual-buali Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.



Gambar 2 : Wawancara dengan Ibu Imelda Soraya Hasibuan, S.Pd selaku Guru di MDTA Islamiyah .



Gambar 3 : Wawancara dengan Bapak Yusril Hanafi Hasibuan, S.Pd selaku Guru di MDTA Islamiyah.



Gambar 4 : Pelaksanaan Kegiatan Hafalan Surah-surah Pendek (Juz 30) di Lapangan Madrasah.



Gambar 5 : Pelaksanaan Kegiatan Hafalan *Asmaul Husna* di Lapangan Madrasah.



Gambar 6 : Pelaksanaan Kegiatan Doa Bersama di Lapangan Madrasah



Gambar 7 : Pelaksanaan Kegiatan Shalat Ashar Berjamaah.



Gambar 8 : Pelaksanaan Kegiatan Tata-tata Cara Pelaksanaan Shalat Jenazah



Gambar 9 : Pelaksanaan Kegiatan Lomba Pidato pada saat Peringatan Hari-hari Besar Islam



Gambar 10 : Wawancara dengan Siswi di Madrasah



Gambar 11 : Wawancara dengan siswa di Madrasah



Gambar 12 : Wawancara dengan Ibu Sahari Hasibuan selaku Orang Tua Siswa MDTA Islamiyah.